

EDISI 95 | TAHUN IX/JANUARI - FEBRUARI 2019

ISSN 2088-2793

# SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN



## Indonesia Siap Siaga

Kaleidoskop  
Dompot Dhuafa 2018

Bermalam di Rumah  
Jawa Tempo Dulu



# MENU AKSI KEBAIKAN

# Dari Kamu, Untuk Palu



## Ikut bangun 1 rumtara untuk 1 keluarga

Lebih dari 30.000 penyintas masih di tenda pengungsian bersama keluarga lainnya. ribuan keluarga membutuhkan hunian yang layak untuk tempat tinggal.



Scan QR Code ini  
untuk ikut patungan  
membangun hunian



atau klik  
[bawaberkah.org/@rumtarasulteng](https://bawaberkah.org/@rumtarasulteng)

Scan QR Code ini untuk ikut  
patungan membangun toilet  
untuk difabel



atau klik  
[bawaberkah.org/@sanitasi](https://bawaberkah.org/@sanitasi)



## Mudahkan kebutuhan sanitasi teman difabel

Di antara penyintas bencana gempa & tsunami di Palu, 26,14% nya adalah difabel yang kesulitan berjalan, 8,7% mengalami kesulitan berpikir. Namun sanitasi adalah juga kebutuhan mereka.

## Jadi school kit supporter anak-anak Palu

Ratusan rumah rata dengan tanah. segala harta benda rusak termasuk peralatan sekolah. tapi kegiatan belajar adalah hak utama anak-anak di sana.



Scan QR Code ini untuk  
gabung bersama supporter  
school kit lainnya



atau klik  
[bawaberkah.org/@schoolkituntukpalu](https://bawaberkah.org/@schoolkituntukpalu)

# Donasi Untuk Sesama

Sekarang bisa via **GO PAY**

Scan disini



Yayasan Dompét Dhuafa Republika



# Senarai

---



**10** **ARUS UTAMA**  
Indonesia Siap Siaga



**16** **ARUS UTAMA**  
Malam Duka di Selat Sunda



**19** **KHUSUS**  
Kaleidoskop Dompot Dhuafa 2018

---



# 22

## GLOBAL

Kabar ini bermula ketika seorang politisi Taiwan Kuomintang Ko Chih-en membeberkan pengakuan bahwa ada ratusan pelajar Indonesia menjalani kerja paksa di sebuah pabrik di Taiwan.



# 30

## FIT N FRESH

Selain untuk kesehatan, mengonsumsi Yoghurt bermanfaat untuk kecantikan. Apa saja? Berikut ulasannya



# 38

## SOSOK

Syahroni, 30 tahun, lari bergegas dengan penuh cemas menyampaikan kepada tim kesehatan Dompot Dhuafa di Way Muli, bahwa neneknya mendadak lemas.



# 44

## BERANDA

Dompot Dhuafa Jateng membangun kembali Rumah Tumbuh di daerah Dusun Kalialang Baru, Sukorejo, Gunungpati, Semarang, setelah sebelumnya membangun empat rumah di tahun 2017.

# 7 INFOGRAFIS

Tanah Pasundan Dilanda Bencana

# 16 ARUS UTAMA

Longsor di Ujung Tahun 2018

# 32 AKTUALITA

Indonesia Zakat Summit 2018  
Posisi LAZ di Era Industry 4.0

# 26 MOSAIC

Panduan Jilbab untuk Baju Pink

# 47 UNGGAH

Philantropreneur: Transisi Menuju Pemulihan

# 50 PARENTING

Perlu kah Anak Tidur Siang?

# 56 SYARIAH

Zakat, Identitas Muslim Muslimah



# 48 DESTINASI

Bermalam di Rumah Jawa Tempo Dulu



# 52 LIRIH

Penyintas Tsunami Selat Sunda :  
Hilda Pun Takut Mendekat ke Puing Rumahnya

# Salam Redaksi

## PIMPINAN UMUM / PEMIMPIN REDAKSI

Parni Hadi

## WAKIL PIMPINAN UMUM/WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Nasyith Majidi

## DIREKTUR EKSEKUTIF

Sugeng S. Widodo

## DIREKTUR PEMBERITAAN

Bambang Suherman

## DIREKTUR PEMASARAN

M. Sabeth Abilawa

## DEWAN REDAKSI

S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Zaim Uchrowi, Ismail A. Said, Nasyith Majidi, Imam Rulyawan, Iwan Ridwan

## SIDANG REDAKSI

Shofa Quds, Etika Setiawanti, Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadliil, Suci Nuzleni Qadarsih

## REDAKTUR PELAKSANA

Amirul Hasan

## REDAKTUR UTAMA

Maifil Eka Putra

## REPORTER

Aditya Kurniawan, Zulfana, Andhika P.

## FOTOGRAFER

Pundy Vito, Dhika Prabowo

## KONTRIBUTOR

Ali Bastoni, Abdurrahman Usman, Udhi Tri Kurniawan, Imam Baihaki, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin, Kholid Abdillah, Dhoni Marlan

## LAYOUT & DESAIN

A. Syaugy Kurniawan

## SIRKULASI

Rina Hutari, Andhika BP

## IKLAN & CSR

Suheng (+6281280797980),  
Poppy Rudiatin (+62 812 80010054)  
Andhika BP (+62 813 74190357)



Foto Cover :  
Andhika Prabowo/Dompot Dhuafa

*Assalamu'alaikum wr.wb,*

*Pembaca yang budiman,*

Kita sudah berada di tahun 2019, meninggalkan tahun 2018 dengan duka. Deretan bencana terjadi di tahun lalu, kita berharap tak akan terjadi lagi di tahun ini. Bahkan di penutup akhir tahun 2018, terjadi bencana Longsor di Sirnaresmi, Cisolok, Sukabumi.

Dompot Dhuafa, selama tahun 2018, telah bergerak dengan lincah dan cepat di setiap bencana, hal itu terlihat di dalam Kaleidoskop tahun 2018 yang kami sajikan kepada pembaca di edisi ini.

Kami juga mengabarkan laporan dari Indonesia Zakat Summit 2018 di Bandung dan tentunya juga tentang kesigapan tim terpadu Dompot Dhuafa dalam memberikan respon pada bencana tsunami Selat Sunda.

Untuk kesiap-siagaan terhadap kemungkinan yang terjadi di Indonesia, Dompot Dhuafa kembali meluncurkan program Indonesia Siap Siaga. Tentunya Dompot Dhuafa harus selalu siap memberikan yang terbaik ketika terjadi bencana atau tidak.

Tentunya, kesiapsiagaan Dompot Dhuafa ini tak ada artinya, tanpa dukungan dari donatur. Kebaikan dan kedermawan yang diberikan melalui Dompot Dhuafa adalah energi untuk kesiapsiagaan itu.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*



## PENERBIT

PT. Digdaya Dinamika Publika

## ALAMAT REDAKSI

Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

## KONTAK

Telepon: +62 21 27806660

## WEB

www.digdayapublika.com

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 4500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : [kemanusiaan.id@gmail.com](mailto:kemanusiaan.id@gmail.com) / [redaksi@kemanusiaan.id](mailto:redaksi@kemanusiaan.id)

Pada sabtu malam 22-12-18 pukul 21:00 terjadi bencana tsunami di Selat Sunda. Menurut Badan Geologi & BMKG tsunami dipicu akibat longsor bawah laut anak Gunung Krakatau. Tsunami setinggi 1 - 2 meter tersebut merusak sejumlah bangunan di pesisir pantai barat Provinsi Banten dan sebagian Lampung Selatan. Akibatnya lima kabupaten di dua provinsi yang terhantam tsunami tersebut porak-poranda, ratusan bangunan rusak dan korban tewas pun berjatuhan.

Tak berhenti si sana, pada penghujung tahun 2018 delapan kecamatan di Pandeglang Banten dilanda banjir luapan Sungai Cipunten. Belum pulih duka Banten, tanah priangan kembali dilanda bencana. Pada 31-12-18 Desa Sinaresmi, Cisolok, Sukabumi mengalami tanah longsor. Berikut infografis mengenai jumlah korban dan bangunan rusak yang diterjang tsunami di Selat Sunda dan tanah longsor Sukabumi.

**LONGSOR Sukabumi**



**100** Jiwa  
Korban Terdampak



**32** Jiwa  
Korban Meninggal



**1** Jiwa  
Korban Hilang



**25** Unit  
Rumah Rusak



**3** Jiwa  
Korban Luka-Luka



**2.310** Unit  
Rumah Terdampak



**BANJIR BANDANG Pandeglang**

**11** Unit  
Sekolah Rusak



**52** Unit  
Rumah Hilang



**202** Unit  
Rumah Rusak



**2** Unit  
Jembatan Rusak



**594** Hektar  
Sawah Rusak



**TSUNAMI Selat Sunda**



**33.721** Jiwa  
Korban Mengungsi



**437** Jiwa  
Korban Meninggal



**2.752** Unit  
Rumah Rusak



**16** Jiwa  
Korban Hilang



**14.059** Jiwa  
Korban Luka-Luka

Sumber | BNPB  
Pengolah | Firmawansyah  
Ilustrator | Firmawansyah



## Suplai Logistik

Relawan gabungan yang terdiri dari TNI, Basarnas, Dompot Dhuafa dan lembaga kemanusiaan lainnya mengirimkan logistik kepada penyintas tsunami selat sunda di Pulau Sebuk, Lampung. Sabtu, 29 Desember 2018.

 *Andhika Prabowo*





Tahun 2018 boleh disebut tahun paling banyak terjadi bencana di Indonesia. Pusat Gempa Bumi Badan Meteorologi Klimatologi Geofisika (BMKG) mencatat ada 23 gempa yang merusak selama 2018. Dan masih banyak gempa kecil lainnya dan diiringi pula oleh berbagai musibah yang tak kalah dahsyatnya.

Dimulai dari gempa Lebak yang terjadi 23 Januari 2018 dengan kekuatan 6,1 Skala Richter (SR) merusak 1.231 rumah, satu orang meninggal, dan beberapa orang luka-luka. Kemudian Gempa Geumpang Aceh Barat pada 8 Februari 2018 dengan kekuatan 6,3 SR merusak 11 rumah dan 1 masjid.

Adapun gempa di Kepulauan Mentawai pada 20 Juli 2018 dengan kekuatan 5,2 SR merusak 12 rumah. Sementara itu, gempa Padang Panjang yang terjadi 21 Juli 2018 dengan magnitudo 5,3 SR merusak 12 rumah.

Gempa Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada 29 Juli 2018 yang berkekuatan 6,4 SR menyebabkan 1.000 rumah rusak dan 14 orang meninggal dunia. Gempa Lombok pada 5 Agustus 2018 dengan magnitudo 7 SR menyebabkan 71.992 rumah rusak dan 479 orang meninggal dunia.

Gempa Lombok pada 9 Agustus 2018 dengan magnitudo 5,8 SR

dengan kekuatan 6,2 SR dan 6,9 SR merusak 151 rumah dan menyebabkan 10 orang meninggal. Total korban meninggal akibat

“

Gempa Donggala dan Palu yang terjadi pada 28 September 2018 dengan magnitudo 6 SR dan 7,5 SR merupakan gempa bumi terparah, khususnya gempa Palu yang diikuti tsunami dan likuifaksi.

# INDONESIA SIAP SIAGA

Sepanjang 2018 banyak bencana yang terjadi di Indonesia, menuntut kita harus siap siaga di tahun 2019.

Gempa Sumenep pada 13 Juni 2018 dengan magnitudo 4,8 SR merusak 77 rumah dan menyebabkan enam orang luka-luka. Gempa Lebak pada 7 Juli 2018 dengan kekuatan 4,4 SR merusak 28 rumah. Gempa Muara Teweh pada 12 Juli 2018 dengan magnitudo 4,4 SR merusak beberapa rumah.

merusak 67.875 rumah, 3 rumah sakit, 10 puskesmas, dan menyebabkan 321 orang meninggal.

Kemudian Gempa Manggarai pada 17 Agustus 2018 berkekuatan 6,2 SR merusak 151 rumah dan beberapa orang luka-luka. Sementara, gempa Lombok pada 19 Agustus 2018



gempa Lombok mencapai lebih dari 555 orang dan ribuan rumah rusak.

Gempa Donggala dan Palu yang terjadi pada 28 September 2018 dengan magnitudo 6 SR dan 7,5 SR merupakan gempa bumi terparah, khususnya gempa Palu yang diikuti tsunami dan likuifaksi. Total dampak gempa Donggala dan Palu menyebabkan lebih dari 2.000 orang meninggal, lebih dari 1.000 orang hilang, dan ribuan



Gempa Sumba Timur pada 1 Oktober 2018 dengan magnitudo 6

SR merusak banyak rumah dan beberapa orang luka. Adapun

gempa Sumba Timur pada 2 Oktober 2018 dengan kekuatan 6,3 SR merusak banyak rumah.

Gempa Sumenep pada 10 Oktober 2018 dengan kekuatan 6,4 SR merusak puluhan rumah dan 3 orang meninggal. Gempa Mamasa pada 3

November 2018 dengan magnitudo 4,7 SR dan 8 November 2018 dengan magnitudo 5,1 SR



menyebabkan beberapa rumah rusak ringan.

Gempa Sangihe-Talaud pada 6 November 2018 dengan magnitudo 5,3 SR merusak beberapa rumah. Gempa Manokwari Selatan 28 Desember 2018 dengan magnitudo 6 SR merusak beberapa rumah.

Sumur. Sementara di Kabupaten Serang dua kecamatan terdampak, di Kabupaten Lampung Selatan empat kecamatan terdampak, dan Kabupaten Tanggamus serta Pesawaran masing-masing satu kecamatan terdampak.

Selain korban meninggal, tercatat 14.059 orang luka-luka, 16 orang

kembali datang dari tanah Pasundan terjadi banjir besar di Labuan, Pandeglang (27/12/2018), merendam 2.310 unit rumah, rumah rusak berat sebanyak 202 unit, rumah hilang 52 unit, sawah rusak 594 hektare, sekolah rusak 11 unit dan dua jembatan rusak.

Respon banjir belum selesai, tiba-tiba terjadi longsor di Kampung Garehong, Desa Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Senin (31/12/2018).

Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB Sutopo Purwo Nugroho mengatakan, hingga pukul 02:30, Selasa (1/1/2019), tercatat 32 kepala keluarga 107 jiwa terdampak longsor Cisolok Sukabumi dan Tim Search and Rescue (SAR) gabungan telah berhasil menemukan sebanyak 32 korban dari 33 korban yang dilaporkan hilang tertimbun bencana tanah longsor itu. Satu orang sudah diikhlaskan pihak keluarga karena pencarian korban longsor dihentikan sejalan dengan habisnya masa darurat yang ditetapkan pemerintah.

Setiap bencana terjadi, Dompot Dhuafa segera mengirimkan tim respon dan ketika masa darurat selesai tim pemulihan Dompot Dhuafa pun mulai bergerak. Karena banyaknya bencana yang terjadi, Dompot Dhuafa menghimbau rakyat Indonesia untuk selalu siap siaga. - [Maifil Eka Putra]



Maifil Eka P

Selain gempa, ada bencana tsunami yang juga tidak kalah dahsyatnya memporakporandakan wilayah Pandeglang, Banten dan Lampung Selatan. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan Tsunami Selat Sunda yang terjadi Pukul 22.00 WIB, (22/12/2018) hingga Senin (31/12/2018) pukul 13.00 WIB, mencatat 437 orang meninggal dunia.

Wilayah yang terdampak tsunami di Kabupaten Pandeglang mencakup 13 kecamatan, dimulai dari kawasan Pantai Carita hingga Kecamatan

hilang, dan 33.721 mengungsi. Sebanyak 2.752 rumah rusak, 92 penginapan dan warung rusak, 510 perahu dan kapal rusak, serta 147 kendaraan rusak. Data ini masih sangat mungkin bertambah seiring pencatatan yang terus dilakukan.

"Ini data sementara yang kemungkinan masih akan bertambah, baik jumlah korban maupun kerusakannya," ujar Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB Sutopo Purwo Nugroho.

Belum selesai tanggap darurat tsunami Selat Sunda, kabar duka

# Malam Duka di Selat Sunda

Tiada menyangka akan terjadinya tsunami Selat Sunda, yang menelan 437 korban jiwa meninggal. Dompot Dhuafa turunkan tim respon untuk membantu penyintas bencana.

**S**enja berangkat malam, di ufuk barat matahari terbenam seperti biasa. Langit relatif terang dengan sinar membias kekuningan, hanya saja di bagian barat sedikit terlihat sekelompok awan agak mendung bergelantungan di langit barat Pulau Jawa. Sementara di angkasa bulan masih memancarkan sinar purnama.

Hari itu, Sabtu (22/12/2018), akhir pekan yang bertepatan dengan hari ibu. Semua orang bersuka cita menikmati hari libur, terutama di sepanjang pantai barat Pulau Jawa dari Carita sampai ke Sumur. Begitu juga di sepanjang pantai Lampung Selatan, dari Way Muli sampai Pantai Desa Kunjir, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan.

Tiada yang menyangka malam yang cerah di akhir pekan itu akan terjadi petaka bencana dahsyat tsunami Selat Sunda. Awalnya Badan Nasional Penanggulangan Bencana Pusat (BNPB) hanya menduga terjadi ombak pasang karena efek dari gravitasi bulan purnama. Pengumuman itu disampaikan BNPB merespon banyak beredar video di media sosial tentang ombak naik di daerah wisata Carita, Anyar dan sekitarnya.

Malam semakin gelap menyembunyikan informasi bahwa sudah terjadi tsunami besar di Selat Sunda dan menghancurkan rumah-rumah di

pinggir pantai Pandeglang di Pulau Jawa dan Lampung Selatan di Pulau Sumatera. Dini hari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengumumkan sudah terjadi tsunami di Selat Sunda. Namun pada malam itu Kepala BMKG, Dwikorita Karnawati belum mengumumkan penyebabnya. Esok harinya, dia mengutus tim peneliti kenapa terjadi tsunami padahal tidak ada gempa. Dari hasil penelitian, diketahui penyebab tsunami

adalah terjadinya longsoran Anak Gunung Krakatau yang sejak lama sudah erupsi.

Pagi harinya, semua menjadi buncah ketika Bupati Pandeglang Irna Narulita menyampaikan kabar melalui televisi, tsunami telah menerjang wilayahnya. Ia bersama pimpinan Polres, TNI bersama seluruh camat dan jajaran Satpol PP serta Tagana sudah turun ke lapangan menjenguk para pengungsi dan melakukan evakuasi sebisanya.

Dari sejak kabar itu tersiar, barulah relawan kemanusiaan berbondong-bondong berdatangan ke lokasi tsunami. Lembaga kemanusiaan pun mulai bergerak mengirim relawan, menghimpun donasi dan bantuan untuk disalurkan ke wilayah terdampak.



Maifil Eka P

Bencana Tsunami Selat Sunda, (baik di Pulau Jawa maupun Sumatera), menurut catatan BNPB, 7 Januari 2018, menelan 437 korban jiwa meninggal, 14.059 jiwa luka-luka, 16 jiwa hilang, 2.752 rumah rusak, 78 hotel rusak, 60 kios rusak, 1 dermaga rusak dan 1 *shelter* rusak.

Pagi itu Dompot Dhuafa pun mulai bergerak, Ahad, 23 Desember 2018, drg. Imam Rulyawan, MARS, Direktur Utama Dompot Dhuafa Filantropi baru saja kembali dari Bandung mengikuti Indonesia Zakat Summit 2018. Ia langsung memimpin rapat kilat dengan jajaran direksi secara daring. Melalui Direktorat Dakwah dan Layanan Tanggap Darurat (DLTD) Dompot Dhuafa, yang dipimpin Ustad Sonhaji, sesuai dengan keputusan rapat direksi itu, menginstruksikan tim Respon Disaster Management



Center (DMC) Dompot Dhuafa untuk turun melakukan evakuasi dan juga mengintruksikan pendirian posko di wilayah terdampak.

Dikatakan Ustad Son, untuk memudahkan koordinasi di lapangan, masing-masing Pimpinan Cabang ditunjuk sebagai Koordinator Lapangan (Korlap) dan menjadikan Kantor Cabang sebagai Pos Induk Respon. Untuk Banten, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Banten Abdurrahman Usman ditunjuk menjadi Korlap Respon Tsunami Selat Sunda Wilayah Banten. Dan untuk respon di Lampung Selatan ditunjuk Umarudin Islam, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Lampung sebagai Korlap Respon

Tsunami Selat Sunda Lampung Selatan.

“Jadi semua tim respon yang dikirim dari Dompot Dhuafa Pusat dan relawan dari manapun termasuk dari DMC akan berada di bawah koordinasi Korlap respon setempat yang sudah ditunjuk,” jelas Ustad Sonhaji kepada Swara Cinta.

Terhitung sejak ditetapkannya situasi darurat oleh masing-masing pemerintah daerah, sejak itu pula Posko Respon Darurat Dompot Dhuafa berkerja. Ketika situasi darurat diperpanjang, maka respon darurat Dompot Dhuafa juga diperpanjang.

Di setiap Pos Induk tim Dompot Dhuafa di bawah masing-masing Korlap membentuk Pos Inti dan Satelit. Pos Inti merupakan perpanjangan dari Posko Induk, posisinya berada di wilayah aman dan dekat dengan lokasi terdampak. Sedangkan Pos Satelit lebih banyak berfungsi sebagai pos penyaluran dan tempat koordinasi petugas lapangan.

Pos Satelit didirikan di wilayah terdampak untuk memudahkan koordinasi petugas respon lapangan, sekaligus tempat istirahat sejenak tim respon melepas lelah di sela-sela aksi. Seusai melakukan respon, pada malam hari tim respon akan kembali ke Pos Inti untuk melakukan koordinasi dan evaluasi yang telah dikerjakan. Hasil temuan tim *assessment* dilaporkan dalam rapat evaluasi ini, yang selanjutnya akan dikoordinasikan ke Pos Induk di Cabang dan Pos Pusat di Jakarta untuk menjadi pertimbangan pengiriman bantuan dan kebutuhan respon untuk membantu penyintas di wilayah terdampak.

Dari hasil *assessment* di lapangan, akhirnya pemangku kepentingan di Dompot Dhuafa pusat dalam hal ini dibawah koordinasi Direktoat DLTD menetapkan kebutuhan dana, kampanye, *resource* dan program serta jenis bantuan yang akan disalurkan ke wilayah terdampak bencana.

Untuk respon bencana tsunami Selat Sunda, drg. Imam Rulyawan menyampaikan, Dompot Dhuafa

mengerahkan Sumber Daya sebanyak 265 Personil dan Relawan, 149 Personil SAR, 15 dokter, 10 perawat, 6 bidan, 8 penunjang medis, 116 relawan.

Selain itu Dompot Dhuafa juga mengirimkan 3 ambulans, 2 mobil jenazah, 2 mobil taktis operasional, 1 dapur keliling. "Baik di Banten maupun di Lampung, Tim Medis Dompot Dhuafa melayani 1.876 Pasien, menyalurkan 5.559 paket makanan siap saji. Jika ditotal ada 18.762 penerima manfaat dari aksi Dompot Dhuafa untuk respon tsunami Selat Sunda dari 23 Desember 2018 sampai 7 Januari 2019," jelas Imam.

Ditambahkannya, Dompot Dhuafa juga menyalurkan

paket logistik untuk penyintas tsunami Selat Sunda yang diterima oleh 10.272 jiwa. Selain itu, ada 936 jiwa yang menerima layanan Psikososial dan Religi. Khusus di Banten, Dompot Dhuafa juga memberikan *service* motor dan telepon selular (Ponsel) gratis bagi penyintas hingga 7 Januari 2019, sudah memberikan layanan *service* untuk 105 motor dan 102 Ponsel milik penyintas tsunami Selat Sunda.

Kini, lanjut Imam, Dompot Dhuafa bersiap diri untuk pemulihan karena masa darurat sudah ditutup. Sembari itu, ia terus mengajak para dermawan untuk mendukung Dompot Dhuafa dalam program Indonesia Siap Siaga. - *[Maifil Eka Putra]*

## Logistik untuk Penyintas Pulau Sebuku

**LAMPUNG** - Armada Kapal Republik Indonesia (KRI) Torani - 860 arungi kawasan perairan Selat Sunda menuju Pulau Sebuku, Lampung Selatan, pada Jum'at (28/12/2018). Bersama TNI AL, Tim Water Rescue Disaster Management Centre (DMC) Dompot Dhuafa bergerak bersama BASARNAS dan relawan kemanusiaan dari lembaga lainnya, mengirimkan bantuan logistik serta mengevakuasi warga Pulau Sebuku, pasca peristiwa Tsunami Selat Sunda pada Sabtu (22/12/2018).

Menilik informasi dari BMKG Kamis, (27/12/2018) terkait meningkatnya aktivitas Gunung Anak Krakatau menjadi Status Siaga (level III).



KRI Torani berlayar dari Pelabuhan Bakauheni, Lampung, sejak sore hari. Dalam perjalanan tersebut terlihat beberapa kali aktivitas erupsi Gunung Anak Krakatau yang mengeluarkan awan hitam dalam jarak pandang 10 mil dari kapal tersebut.

Melewati cuaca buruk berupa angin kencang dan gelombang tinggi, kapal tersebut dapat bersandar ketika matahari terbenam di pantai Pulau Sebuku, yang berjarak sekitar 500 meter dari pulau tersebut.

Warga Sebuku pun menghampiri dengan kapal kayunya. Ketika itulah proses pendistribusian logistik dan evakuasi dimulai.

"Sebanyak 50 jiwa termasuk anak-anak kami evakuasi. Selanjutnya mereka akan dibawa ke pengungsian di Kalianda, Lampung. Mengirimkan bantuan logistik untuk warga yang memilih untuk menetap di sebuku sebanyak 80 jiwa. Mereka tinggal untuk menjaga rumah, lahan pertanian, dan ternaknya," ungkap Bojek, Tim Water Rescue DMC Dompot Dhuafa.

Proses evakuasi berlangsung hingga pukul 21.00 WIB, dan KRI Torani melanjutkan berlayar kembali di malam tersebut. Alhamdulillah, KRI Torani - 860 berhasil bersandar di Pelabuhan Bakauheni, Lampung, pada Sabtu (29/12/2018), pukul 01.00 WIB dini hari. - *[Dhika Prabowo]*

**B**elum kering air mata warga sekitar Selat Sunda yang dilanda tsunami, di penghujung tahun 2018 terdengar kabar duka akibat longsor di pemukiman kaum adat di Kampung Cigarehong, Dusun Cimapag, Desa Sirnaesmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Senin (31/12/2018) sekitar pukul 17.00 WIB.

Dalam bencana itu, sebanyak 30 rumah yang dihuni 101 warga terkubur, 32 tewas, 1 orang dinyatakan hilang dan 3 jiwa luka-luka dan 64 jiwa mengungsi. Kepiluan itu segera direspon Dompert Dhuafa, Ahmad Yamin dari Disaster Management Center (DMC) Dompert Dhuafa bersama relawan langsung menuju lokasi. Ia bersama relawan lain melakukan evakuasi pencarian jenazah. Tim barzah Dompert Dhuafa juga turun membawa ambulans untuk pengangkutan jenazah hasil evakuasi.

Tim evakuasi disusul oleh Tim Medis Dompert Dhuafa yang berkoordinasi dengan Puskesmas setempat. Di Sirnaesmi Tim Medis Dompert Dhuafa mendirikan Pos Kesehatan bertempat di SDN Cimapag RT. 04 RW. 04 Desa Sinaesmi Kecamatan Cisolok.

Untuk Pos Kesehatan ini, Dompert Dhuafa didukung oleh 5 tenaga medis dan mobil ambulans. Layanan medis diberikan tidak hanya kepada pengungsi, tetapi juga kepada petugas SAR dan relawan yang bertugas dalam tanggap darurat pencarian dan evakuasi korban.

Selain itu, Dompert Dhuafa juga menyediakan cairan desinfektan untuk sterilisasi tubuh dan vaksinasi anti tetanus untuk personil SAR.

Sejak dibuka Pos Kesehatan tersebut telah melayani Layanan medis: Balita: 2 jiwa, Anak: 3 jiwa, Dewasa: 86 jiwa, Lansia: 23 jiwa dan vaksinasi anti tetanus: 364 jiwa dengan total penerima manfaat sampai 7 Januari 2019 sebanyak 478 jiwa.

Selain membuka layanan medis, Dompert Dhuafa juga mengoperasikan dapur umum untuk membantu kebutuhan makanan bagi personil SAR dan pengungsi korban longsor. Dompert Dhuafa juga mendistribusikan air mineral untuk regu pencarian dan evakuasi terpadu. Dapur umum ini memiliki 500 penerima manfaat setiap harinya.

Hari terakhir tanggap darurat bencana, Minggu (6/1/2019), ditemukan satu korban lagi dalam kondisi meninggal dunia. Secara keseluruhan sebanyak 32 korban meninggal dunia berhasil ditemukan dan dievakuasi. Namun, satu korban lagi tidak ditemukan. Tim terpadu penanggulangan bencana tanah longsor di Kampung Garehong, Sirnaesmi menutup masa tanggap darurat bencana pada Minggu, 6 Januari 2019. Dengan ditutupnya operasi kemanusiaan ini maka aktivitas pencarian dan evakuasi sudah tidak dilakukan lagi. Selanjutnya, tim Dompert Dhuafa lebih fokus terhadap pemberian bantuan kepada korban selamat dan ahli waris.

Penutupan atau penghentian pencarian berdasarkan hasil rapat internal BPBD, TNI, Polri, Basarnas, Kepala Desa Sirnaesmi, dan keluarga







Zul Rijal

# Longsor di Ujung Tahun 2018

Di tengah respon bencana tsunami Selat Sunda, longsor terjadi di Sirnaresmi di penghujung tahun 2018. Tim Dompot Dhuafa segera menerjunkan tim evakuasi.

korban. Ini juga sesuai dengan prosedur tetap BPBD dalam tahap tanggap darurat selama tujuh hari sejak Senin (31/1/2018) hingga Minggu (6/1/2019).

“Berdasarkan hasil rapat menghasilkan keputusan pelaksanaan operasi pencarian korban dihentikan,” ungkap Komandan Korem 061/Suryakencana, Kolonel (Inf) Mohamad Hasan saat konferensi pers di Posko Terpadu Tanggap Darurat Bencana, di Dusun Cimapag, Minggu malam.

la juga menjelaskan, penghentian pencarian korban juga telah mendapatkan restu dan keikhlasan dari pihak keluarga korban. Dengan ditutupnya pencarian, SAR gabungan telah berhasil menemukan sebanyak 32 korban dari 33 korban yang dilaporkan hilang tertimbun bencana tanah longsor. Operasi pencarian korban tanah longsor ini melibatkan 1.082 personel dari berbagai instansi dan lembaga, di antaranya Basarnas, BPBD, TNI, Polri, potensi SAR, dan relawan serta masyarakat. - [Maifi/ Eka Putra]

# Wakaf *untuk* Bunda

Hadiah Terbaik untuk Ibunda Tercinta



Salurkan Wakaf Anda melalui:

BNI Syariah 009.153.899.5

BCA 237.304.888.7

a/n Yayasan Dompêt Dhuafa Republika

# Kaleidoskop

## DOMPET DHUAFA 2018

**M**eski telah berlalu tahun 2018 merupakan tahun spesial bagi Dompot Dhuafa. Di tahun tersebut lembaga yang berkhidmat di bidang filantropi Islam ini berhasil mencapai usia 25 tahun kedua, usia yang tak singkat bagi lembaga kemanusiaan ditengah arus perubahan zaman. Sederet problematika dan tantangan pun lekat pada Dompot Dhuafa guna mewujudkan tujuan mulianya, mengubah mustahik menjadi muzaki. Berikut SwaraCinta bingkai beragam tantangan dan capaian Dompot Dhuafa dalam mengarungi tahun 2018.

### JANUARI

Di bulan Januari 2018 Dompot Dhuafa memutus rantai kemiskinan dengan intensi gizi yang dilakukan Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) DD Jakarta Banten dan berhasil mengubah puluhan etoser menjadi manusia unggul melalui program Beastudi etos yang ditempa sejak tahun 2017. Di awal tahun 2018 Dompot Dhuafa melalui Institut Kemandirian (IK) menggelar bakti sosial selama 2 hari di Depok Jaya sebagai bentuk napak tilas perjalanan Dompot Dhuafa menuju ulang tahun perak ke 25.



### FEBRUARI

Masuk bulan Februari 2018 Dompot Dhuafa melalui Lembaga Bantuan Hukum bersama Kementerian Ketenagakerjaan RI sepakat melakukan advokasi pada



tenaga kerja Indonesia di luar negeri dengan menghelat Jambore Nasional pekerja migran di Sleman, Yogyakarta. Di saat bersamaan Dompot Dhuafa meluncurkan gerai ke 7 Dayamart. Pada bulan Februari Dompot Dhuafa juga

dengan sigap merespon sejumlah bencana alam seperti gempa di Tasikmlaya dan banjir yang merendam sebagian pemukiman warga Jabodetabek serta menerjunkan tim respon gizi buruk ke Asmat, Papua.

### MARET

Di bulan ke tiga di tahun 2018, sebagai bentuk gerakan dakwah di bidang keagamaan, sosial dan budaya Dompot Dhuafa bersama Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta menggelar pertunjukan

ketoprak bermuatan dakwah. Tak hanya berpusat di Jawa, Dompot Dhuafa juga merespon kebutuhan masyarakat Ronting, Manggarai Timur, NTT dengan merenovasi Masjid Al-Istiqamah. Sebagai bentuk kepedulian terhadap saudara muslim di Ghouta Timur, Suriah, kala itu Dompot Dhuafa memberikan sejumlah bantuan logistik bagi para pengungsi di sana. Di sisi lain Dompot Dhuafa berhasil mendapat anugerah Brand Indonesia 2017 dari Trust'n.co dan LKC Rorotan raih Stevie Award Asia Pasific 2018.

## APRIL

Bergeser ke bulan April 2018 Dompot Dhuafa kian gencar mengkampanyekan ajakan untuk berwakaf. Musisi terkenal di tanah air, Dwiki Dharmawan serahkan wakaf royalti hak cipta ke Dompot Dhuafa sebesar 50 persen dan masih di April, Dompot Dhuafa meresmikan RS Mata Achmad Wardi di Serang, Banten serta meluncurkan Wisma Muaf di Bintaro, Tangerang Selatan. Di kesempatan yang sama Dompot Dhuafa menerima kunjungan kehormatan dari Presiden Ramon Magsaysay Award Foundation Carmencita Abella. Di ranah sosial keagamaan Dompot Dhuafa berhasil membujuk puluhan Wanita Pekerja Seks (WPS) di Kupang, NTT untuk duduk bersama di dalam mushola guna mendengarkan dakwah dalam rangkaian acara Road Show Charity Run Fest Cancer Awarnes and Prevention "Cancer Fighter".

## MEI

Menyambut datangnya bulan suci Ramadhan 1439 H Dompot Dhuafa berhasil meluncurkan Wakif Card ASYK dan meresmikan layanan Dapur Keliling (Darling). Jauh di Indonesia bagian timur, Dompot Dhuafa bersama PT

Matahari Putra Prima Tbk meresmikan warung perempuan Tangguh bagi ibu-ibu di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

## JUNI

Bulan Juni tahun 2018 bertepatan dengan bulan Ramadhan 1439 H. Berkat kerja keras dan kerja cerdas seluruh amil dan karyawan, perolehan zakat yang berhasil dihimpun Dompot Dhuafa mampu melampaui target. Dengan diperkuat armada Dapur Keliling (Darling), ketika Ramadhan Dompot Dhuafa bekerjasama dengan Pemda DKI Jakarta menggelar buka puasa bersama di ratusan RW di Ibu Kota. Pada bulan Juni Dompot Dhuafa juga turun merespon erupsi Gunung Agung, Bali.

## JULI

Bulan Juli merupakan bulan istimewa, karena di bulan ini



Dompot Dhuafa merayakan Milad peraknya ke 25. Disamping itu Dompot Dhuafa juga tengah mengkampanyekan Kurbanesia. Dengan menasar 1,8 juta penerima manfaat di 33 provinsi, Kurbanesia menarget menyembelih 25 ribu ekor hewan kurban. Di

saat bersamaan Dompot Dhuafa meresmikan Gerai Sehat, Madiun, Jawa Timur hasil wakaf dari Bapak Pani Hadi serta merespon gempa Lombok pada tanggal 30 Juli 2018.

## AGUSTUS

Bulan Agustus 2018, Indonesia berduka. Gempa bermagnitudo 6,4 SR mengguncang Lombok dan sekitarnya pada akhir Juli mengakibatkan 436 orang tewas dan ribuan bangunan rusak. Bergerak cepat,

Dompet Dhuafa melalui Disaster Management Centre (DMC) mendirikan posko bencana, gelar aksi layanan sehat, distribusi logistik dan layanan psikologi anak.

Bertepatan dengan musim kemarau, Dompet Dhuafa juga berhasil mengalirkan 32 ribu liter air bersih untuk warga Sragen, Jawa Tengah dan merilis WARJA (Warga Sejahtera) bersama Pemda DKI dan Ok Oce.

### SEPTEMBER

Bulan September merupakan babak baru bagi Lombok. Selain terus menggencarkan layanan kesehatan dan psikologis dakwah, Dompet Dhuafa juga memberikan rumah hunian sementara (Rumtara) bagi para penyintas gempa. Ada ratusan Rumtara untuk para penyintas gempa, di luar itu Dompet Dhuafa berinisiasi mendirikan sekolah darurat bagi para anak-anak penyintas. Di bidang kesehatan Dompet Dhuafa mengadakan layanan Hospital Keliling di RSUD Tanjung.

### OKTOBER

Belum sembuh duka Lombok, di bulan Oktober Ibu Pertiwi kembali berduka. Kota Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah dihantam gempa dan tsunami. Kendati akses menuju lokasi sulit, dengan semangat kemanusiaan Dompet Dhuafa berhasil menerjunkan tim DMC guna memberikan respon. Selesai asesmen DMC mulai mendistribusikan logistik, makanan, selimut, tenda,



obat-obatan serta ambulans. Di bulan yang sama, bertempat di Tugu Proklamasi, Jakarta, Dompet Dhuafa merayakan milad Peraknya dibarengi peletakan batu pertama dibangunnya RS Hasyim Azhari, Jombang.

### NOVEMBER

November menjadi bulan recovery untuk Palu dan

Donggala. Mulai dari DDV, Cordofa hingga elemen Pendidikan turun bersama demi memulihkan kondisi masarakat terdampak. November juga menjadi bulan duka bagi dunia penerbangan Indonesia. Pesawat Lion Air dengan nomor penerbangan JT 610 jatuh di perairan Karawang, Jawa Barat. Sebagai lembaga kemanusiaan Dompet Dhufa ikut turun membantu evakuasi korban. Dompet Dhuafa raih *The Best Philantrophy Award Anugerah Syariah Republika Award 2018*.

### DESEMBER

Di penghujung tahun 2018 Dompet Dhuafa fokus terhadap isu perlindungan wanita dan kampanye *Doodle for Humanity*. Di Yogyakarta relawan Dompet Dhuafa turut mengkampanyekan gerakan anti korupsi. Sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila, Dompet Dhuafa turut menanamkan elemen tersebut melalui Gerakan Relawan Lansia Indonesia (Gerli) di Bintaro, Tangerang Selatan. Di saat bersamaan Dompet Dhuafa raih *Moeslim Choice Award 2018*. Sebagai pengingat di tahun 2019 mendatang, melalui acara Ngopi-Ngopi Cantik Humanesia bahwa kaum Milenial akan menggerakkan revolusi muslim.



istimewa

## 300 MAHASISWA INDONESIA DI TAIWAN

# Magang, Apa Kerja Paksa?

**TAIWAN** - Kabar ini bermula ketika seorang politisi Taiwan Kuomintang Ko Chih-en membeberkan pengakuan bahwa ada ratusan pelajar Indonesia menjalani kerja paksa di sebuah pabrik di Taiwan.

Meski berstatus mahasiswa, namun mereka hanya masuk kelas dua hari selama sepekan, selebihnya mahasiswa asal Indonesia itu bekerja di pabrik menjadi buruh dengan tugas mengemas 30.000 lensa kontak selama 10 jam per *shift*.

“Meski kebanyakan dari para pelajar Indonesia adalah Muslim, yang mengagetkan mereka mendapat makanan yang mengandung babi,” terang Ko.

*Taiwan News* (2/1) memberitakan, terdapat 300 pelajar Indonesia yang berusia di bawah 20 tahun yang dikirim dari dua universitas berbeda untuk bekerja. Ko menuturkan, ketika para pelajar mulai mengeluh, pejabat universitas hanya mengatakan kepada mereka untuk bersabar.

Sementara dari Indonesia, juru bicara Kementerian Luar Negeri Arrmanatha Nasir mengatakan bakal menangguhkan pengiriman pelajar Tanah Air untuk magang di Taiwan.

Dalam keterangan resmi, Arrmanatha mengatakan, Kantor Dagang Indonesia di Taipei telah meminta klarifikasi serta berkoordinasi dengan aparat lokal.

“Penangguhan rekrutmen dan pengiriman pelajar magang bakal ditangguhkan hingga manajemen yang lebih baik tercapai,” ucapnya.

Kabar tak sedap tersebut lantas dibantah oleh Pemerintah Taiwan. Penjelasan tersebut disampaikan oleh Ketua Perwakilan Kantor Ekonomi dan Dagang Taipei (TETO) Indonesia di Jakarta, John C Cen (4/1). Menurutnya kabar mahasiswa Indonesia menjadi korban kerja paksa di Hsing Wu Science and Technology University tidak benar.

“Pemerintah Taiwan selalu mementingkan kesejahteraan mahasiswa dan pekerja asing dan sangat mewajibkan semua universitas dan perguruan tinggi

yang berpartisipasi dalam 'Program Magang Industri-Universitas' untuk mengikuti aturan dan peraturan yang relevan," kata John.

John menegaskan, para mahasiswa yang magang mendapatkan hak sesuai ketentuan. Dia juga membantah para mahasiswa bekerja lebih dari durasi yang ditentukan yaitu 20 jam.

John mengklaim Kementerian Pendidikan Taiwan sudah memonitor universitas-universitas ini sejak pertama kali diluncurkan yaitu pada 2017. Ada sanksi bagi universitas yang melakukan penyimpangan.

John juga mengklarifikasi kabar mahasiswa Indonesia yang mengikuti kuliah magang dipaksa untuk makan babi. Dia menegaskan hal itu tidak benar.

"Saya juga ingin mengklarifikasi beberapa laporan bahwa mahasiswa dipaksa makan babi, itu tidak benar. Itu benar-benar tidak benar, itu hoax," ucap John.

Guna mendalami kasus ini pemerintah Taiwan juga telah melakukan penyelidikan dengan menerjunkan seorang pejabat senior dari kementerian Pendidikan Taiwan. Pejabat itu mewawancarai para siswa pada 28 Desember 2018 dan 3 Januari 2019.

"Semua siswa yang diwawancarai oleh pejabat dari Kementerian Pendidikan ditawarkan kesempatan

untuk dipindahkan ke universitas lain, tetapi mereka memilih untuk tinggal di Universitas Hsing Wu," sambungnya.

Hartika, mahasiswa jurusan Marketing asal Indonesia, mengatakan, sejak awal datang ke Taiwan, dia sudah diberitahukan akan kuliah sambil magang.

"Kami pun menyanggupinya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

“**Meski kebanyakan dari para pelajar Indonesia adalah Muslim, yang mengagetkan mereka mendapat makanan yang mengandung babi**”

Kami ingin mandiri dan ingin membiayai uang kuliah dengan kerja keras sendiri tanpa meminta kepada orangtua lagi," ujar Hartika saat dihubungi seperti dilansir VIVA (4/1).

Menurut mahasiswa semester satu ini, pekerjaan yang dijalani berbeda-beda tergantung dengan jurusan yang diambil. Di tempat bekerja Hartika pun disediakan tempat ibadah serta makanan ringan. Soal makanan, menurut Hartika, tergantung dari diri

masing-masing. Bisa atau tidaknya menjaga atau bersikap hati-hati dalam mencoba makanan. Dia membantah soal kabar dugaan para mahasiswa Muslim dari Indonesia dipaksa makan babi.

"Tidak ada pemaksaan sama sekali," katanya.

Di sisi lain Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) Mohamad Nasir tak menampik ada sistem kerja paksa yang dialami mahasiswa Indonesia di Taiwan. Tetapi kata Nasir yang menjalani kerja paksa bukan mahasiswa yang berangkat melalui skema kerja sama Kemenristek Dikti dan Taiwan. Dikutip dari Antara, (3/1/2019), Nasir menyebutkan, mereka berangkat melalui calo atau agensi.

"Saat ini kami sedang menyelidiki kasus ini. Saya sudah berkomunikasi dari kemarin, namun dipastikan mereka berangkat sendiri melalui calo atau agensi," katanya usai pembukaan Rakernas di Semarang, Kamis.

Untuk itu, dia meminta masyarakat tidak mudah tergoda dengan iming-iming kuliah di Taiwan. [Adit]



Sebagai bentuk kepedulian terhadap budaya Indonesia, Dompot Dhuafa bersama Pondok Pesantren Kaliopak menggelar pentas Ketoprak Kentrung.

Budayawan sekaligus dalang pada pentas tersebut DR Purwadi menuturkan, Ketoprak Kentrung dengan lakon Narparini Bumi Mataram merupakan bentuk

akulturasi antara budaya Jawa Timur dengan Mataram Islam. Tujuannya, lanjut Purwadi, Ketoprak Kentrung membawa pesan semangat persatuan manunggal NKRI.

"Perbedaan kita kelola dengan sebaiknya, salah satunya dengan seni melalui Ketoprak Kentrung. ketoprak adalah budaya asli Jawa Tengah sedangkan Kentrung berasal dari Jawa Timur. Ini kami satukan

dalam pentas Ketoprak," ujar Purwadi di sela-sela pentas di pendopo Ponpes Kaliopak, Piyungan, Yogyakarta (13/12).

Pentas berdurasi 30 menit itu setidaknya melibatkan 20 pemain dan 6 sinden yang terdiri dari praktisi budaya, anak-anak SD hingga SMA, mahasiswa, dosen dan pegiat lingkungan.

## Ruh Persatuan dalam Ketoprak Kentrung





Purwadi berujar, makna dari lakon Ketoprak Kentrung sangat bisa dan harus dipraktikkan pada kehidupan sehari-hari terutama pada anak-anak muda yang kini berada di tengah perubahan zaman.

"Ini kearifan lokal kita. Makna cerita ini harus dipraktikkan karena mengajarkan persatuan melalui cinta, bukan perang," jelasnya.

Sekretaris Yayasan Dompot Dhuafa Nasyit Majidi mengatakan, gelaran



Ketoprak Kentrung merupakan bentuk nyata Dompot Dhuafa dalam menggiatkan budaya lokal. Melalui pentas ini Nasyit berharap dapat menghidupi dan melestarikan budaya tanah air.

"Diharapkan ke depannya budaya hidup dan pelaku budayanya juga hidup dari kegiatan budaya," tukas Nasyit.

Dalam rentetan pagelaran Ketoprak

Kentrung juga diselenggarakan pameran lukisan dan Aksi Layanan Sehat yang dihadiri puluhan masyarakat setempat di Balai warga Dusun Klenggotan, Sri Mulyo, Piyungan. [Adit]

# Panduan Jilbab untuk *Baju Pink*

Warna pink identik menjadi favorit pilihan wanita. Mengombinasikan dengan warna jilbab yang tepat, akan memberikan kesan chic. Paduan yang pas, membuat penampilan akan lebih fresh.

Jangan takut mengombinasikan jilbab dengan baju warna pink. Pilih salah satu warna yang ingin ditonjolkan, warna jilbab atau warna pink pada baju. Berikut panduannya:



## 1 *Satu Tone dengan Pink*

Warna satu *tone* dengan warna pink, yakni warna yang masih senada, namun bisa terang dan gelap berbeda. Jika baju pink cenderung lebih gelap, gunakan baju warna soft. Jika warna baju lebih *soft*, memadukannya dengan jilbab warna pink dengan *tone* manapun. Terakhir, jika warna baju pink kamu sangat cerah (misalnya Fanta) atau neon, pilih warna pink yang senada atau lebih tua.



## 2 *Warna Pastel*

Kombinasi baju pink dengan dengan warna *soft*, akan membuat penampilan lebih *fresh* dan cerah. Namun, warna pastel tidak disarankan untuk dikombinasikan dengan baju warna pink terang. Lebih baik dipadukan dengan baju warna pink *soft*. Kombinasi warna ini cocok untuk busana muslim santaimu.

## 3 *Warna Netral*

Bagi Anda yang cenderung simpel, warna netral bisa menjadi pilihan. Antara lain: krem, putih, hitam, coklat, atau abu.

Pemilihan warna netral, sangat cocok dengan warna apapun. Mengombinasikan jilbab warna netral dengan baju pink, dapat menonjolkan warna pink pada bajumu.



**FOTO:** Diambil dari berbagai sumber

**TEKS:** Aryani Radita

**DESAIN & KREATIF:** Pirmawansyah

# WAKAF PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

**MEMBANGUN PERADABAN ISLAM**

**Tunaikan Wakaf Anda**

BCA 237.227.2270

Bank Mandiri 101.000.755.6010

Bank Muamalat 314.000.7801

*a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika*

[www.tabungwakaf.com](http://www.tabungwakaf.com)



Nikmati konten premium majalah Men's Obsession di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android.



**HIGO**  
HIGOSUBS

**G**  
Gramedia  
DIGITAL

myedisi

atau kunjungi [www.mensobsession.com](http://www.mensobsession.com)

FOLLOW US ON:

Mens Obsession @mensobsession mensobsession Mens Obsession Mens Obsession

Informasi lebih lanjut, hubungi: Telp.: (021) 29436102, 29402408, 29402409 - Fax.: (021) 29402411

**MG**  
OBSESSION MEDIA GROUP

**Men's Obsession**  
Inspiring to Life

**Women's Obsession**  
The + CAREER + STYLE

**MuslimObsession.com**  
— BERSAMA-SAMA MELAKUKAN TUBUH —

**ObsessionNews.com**

# Cantik dengan Yoghurt

Selain untuk kesehatan,  
mengonsumsi Yoghurt bermanfaat untuk kecantikan.  
Apa saja? Berikut ulasannya...



**Foto:** Istimewa

**Teks:** Aryani Radita

**Sumber:** Dikutip dari berbagai sumber

**Desain & Kreatif:** Pirmawansyah

## 1 Melembabkan Kulit

Bagi Anda yang sehari-hari beraktivitas dalam ruangan ber-AC, membuat kadar kelembapan kulit menurun. Akibatnya kulit terasa kering dan tidak nyaman, dari situ menjadi penyebab berbagai masalah kulit lainnya, seperti jerawat maupun gatal-gatal.

Mengatasinya, Anda bisa rutin mengonsumsi *yoghurt*. Kandungan *lactic acid*, kandungan anti-inflamasi, serta antioksidan yang mampu melembapkan, menutrisi, meningkatkan elastisitas kulit, dan meredakan rasa gatal akibat kulit kering.

## 2 Menghilangkan Sel Kulit Mati

Asam alfa hidroksil dalam *yoghurt*, membantu mengangkat sel kulit mati. Selain itu asam laktat didalamnya, membantu mengatasi iritasi kulit, dan membuat regenerasi kulit lebih cepat terjadi.

## 3 Melindungi dari Bakteri dan Jamur

Asam laktat dalam *yoghurt* memiliki sifat anti jamur. Karena itu, masker wajah dari *yoghurt* merupakan salah satu cara baik untuk mengatasi infeksi jamur.

## 4 Menghilangkan Noda

Kandungan *zinc* dalam *yoghurt*, dapat mengurangi peradangan kulit dan juga membantu mengurangi jumlah minyak, yang diproduksi kelenjar *sebaceous*. Probiotik dalam *yoghurt* bisa menghancurkan bakteri, sehingga akan mengurangi noda di wajah.

## 5 Mengurangi Kantung Mata

Sering mengalami masalah lingkaran bawah mata hitam? Bagi yang tidak mau menggunakan produk kimia, *yoghurt* solusinya. Kandungan *zinc* di dalamnya, memiliki manfaat mencerahkan, sehingga dapat membantu mengurangi lingkaran hitam, bahkan bekas luka. Selain itu juga mampu merawat dan menutrisi kulit di area mata.

Caranya dengan Oleskan *yoghurt* pada bagian bawah mata, pijat lembut hingga merata, diamkan selama 30 menit lalu bilas dengan air hingga bersih.

### Saran:

Sifatnya yang alami, tentunya aman digunakan untuk perawatan kecantikan. Namun yang terpenting, perhatikan jenis *yoghurt* yang digunakan. Pastikan memilih *yoghurt plain* ya!

**BANDUNG** – Forum Zakat (FOZ) Nasional selaku asosiasi organisasi pengelola zakat, baru saja selesai menyelenggarakan Indonesia Zakat Summit (IZS) 2018, di Hotel Horison, Bandung. Hajatan digelar 20-22 Desember 2018.

Acara ini dihadiri perwakilan Menteri Menko PMK RI, Fuad Nasar (Direktur Zakat dan Wakaf Kemenag RI), H. Anggito Abimanyu, Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), Perwakilan Menteri Sosial RI, Walikota Bandung Oded Muhammad Danial, BAZNAS, UNDP, MUI dan utusan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Ada dua agenda penting yang dituntaskan dalam IZS 2018 ini; Konferensi Zakat Nasional (KZN) dan CEO LAZ Forum.

KZN merupakan forum diskursus dan silaturahmi para pegiat zakat dan stakeholder zakat. Membahas tentang kondisi gerakan zakat saat ini dan tantangan masa depan agar semakin solutif bagi berbagai permasalahan bangsa.

Sedangkan CEO LAZ Forum, merupakan agenda tahunan, yang sangat khusus diadakan bagi para

Pimpinan/Direktur/CEO Lembaga Amil Zakat anggota FOZ. Dalam forum ini para petinggi LAZ memberikan masukan-masukan dan pandangan strategis bagi gerakan zakat Indonesia di tahun 2019.

Menurut Ketua FOZ Nasional, Bambang Suherman, IZS 2018 merupakan ajang pertemuan bagi pegiat zakat dan stakeholder zakat,

luar Islam,” terang Bambang Suherman.

#### HASIL IZS 2018

Dari Konferensi Zakat Nasional disimpulkan bahwa: *Pertama*, Kemenag, Kemenko PMK mendorong LAZ untuk terus berkontribusi memberikan program-program yang solutif bagi bangsa.

## INDONESIA ZAKAT SUMMIT 2018 Posisi LAZ di Era Industry 4.0

baik pemerintah maupun swasta dalam rangka menguatkan dan menjaga momentum perjuangan gerakan zakat Indonesia.

Dalam pertemuan ini dicitrakan, gerakan zakat di Indonesia bukan lagi hanya sebagai entitas yang besar, tetapi juga menawarkan solusi dan mampu berkolaborasi dengan stakeholder.

“Tidak hanya berhubungan dengan

*social Islamic finance*, tetapi juga kementerian dan lembaga kemanusiaan lainnya di

“

Dalam pertemuan ini dicitrakan, gerakan zakat di Indonesia bukan lagi, hanya sebagai entitas yang besar, tetapi juga menawarkan solusi dan mampu berkolaborasi dengan stakeholder.

*Kedua*, Kemenag, Kemenko PMK sangat membuka diri untuk kerjasama dengan LAZ.

*Ketiga*, Gerakan Zakat sudah semakin inklusif karena sudah membuka diri berkolaborasi dengan stakeholder non zakat.

*Keempat*, Fikih kontemporer menghadapi era industry 4.0 perlu menjadi konsen Gerakan Zakat pada



Maifit Eka P





2019 dan *Kelima*, diharapkan FOZ memperbanyak kajian-kajian produktif selama tahun 2019.

Sementara itu, tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) peserta CEO LAZ

Forum menyimpulkan; proses Standar Kompetensi Khusus (SKK) amil zakat yang diusung FOZ dan LSP Keuangan Syariah tetap terus berlanjut, hanya tinggal menunggu izin BSNP, yang insya Allah keluar Januari 2018.

Selain itu dalam acara ini, FOZ, Kemenag, BAZNAS, dan Kemenko PMK bersepakat untuk memulai

proses penyusunan SKKNI amil zakat dengan draft awal usulan FOZ.



Tentang Big Data, peserta CEO LAZ Forum sepakat, *Pertama*, OPZ harus melakukan penyesuaian untuk menghadapi era industry 4.0. *Kedua*,

FOZ sebagai asosiasi juga harus melakukan penyesuaian untuk menghadapi era industry 4.0. *Ketiga*, pembuatan *platform* daring digiZAKAT oleh FOZ akan berlanjut untuk kemudahan OPZ dan Stakeholder. *Keempat*, *share* data mustahik menjadi prioritas pembuatan digiZAKAT.

Sementara itu tentang Pelaksanaan

UU Zakat No. 23 tahun 2011; *Pertama*, peserta CEO LAZ Forum bersepakat dan mendukung untuk merevisi UU Zakat dengan mempertajam beberapa aspek yang akan dieksplorasi. *Kedua*, aspek tata kelola kelembagaan dan model kelembagaan BAZNAS dan LAZ perlu menjadi perhatian dan *Ketiga*, akan melibatkan LAZ di berbagai daerah untuk menyerap masukan.

Selain dua agenda besar KZN dan CEO LAZ Forum, IZS 2018 juga menampilkan hiburan musik etnik dari anak jalanan binaan LAZ, pengumuman lomba blogger, dan pengukuhan 52 anggota baru FOZ Nasional. Terakhir, acara ditutup oleh Walikota Bandung Oded Muhammad Danial. - [Maifil Eka Putra]

# LAZ Chevron Gandeng Dompnet Dhuafa Gelar Khitanan Massal

**BEKASI** – Sebanyak 23 anak usia sekolah dasar menghadiri kegiatan khitan massal hasil kolaborasi Dompnet Dhuafa dengan Laznas Chevron Jakarta. Pada Sabtu (29/12/2018), bertempat di MTS Al Muhajirin, Desa Ciketing Udik, Kecamatan Bantargebang, Bekasi, 23 anak tersebut melaksanakan kewajibannya dengan didampingi orang tua wali.

Khitan massal tersebut merupakan wujud ikhtiar dari Laznas Chevron Jakarta dan Dompnet Dhuafa dalam usaha mensejahterakan masyarakat dhuafa. Mengingat desa Ciketing Udik dihuni oleh mayoritas pemulung yang menggantungkan

Tangerang dengan total penerima manfaat sebanyak 80 anak. Kami bekerja sama dengan Dompnet Dhuafa dalam banyak bidang, ada dua sektor besar yaitu konsumtif dan produktif. Jadi kita sebarkan dengan Dompnet Dhuafa agar penerima manfaat bisa tepat sasaran, baik program maupun tempat. Tim medis dompnet dhuafa juga sangat profesional. Ini adalah Ukhuwah Islamiyah, menguatkan umat dengan memberikan kelebihan harta untuk yang membutuhkan,” terang Denies Syahrudin, selaku Direktur Laznas Chevron Jakarta.

Dengan menggunakan metode *Flash Cauter* atau *Electric Cauter*

“Hari ini kita menggunakan metode *Flash Cauter*, insya Allah hanya butuh 2-3 hari proses penyembuhan. Kita juga membuka konsultasi

pascasunat Senin nanti, untuk mengantisipasi keluhan anak setelah disunat,” jelas Danan, selaku tenaga medis Dompnet Dhuafa.

Kebanyakan peserta memang sebelumnya mengalami dilema. Karena anaknya sudah masuk usia khitan. Sayang, biaya khitan terbilang cukup mahal. Kegiatan sunat massal tersebut dinilai masyarakat sangat membantu mereka.

“Anak saya malah dari dulu sudah minta disunat. Mikir biaya juga, kalau di tempat sunat biayanya Rp. 600-800 ribu, Alhamdulillah di sini gratis, ada bingkisan juga,” tukas Eneng, salah satu orang tua peserta sunat.

Dengan kegiatan sunat massal tersebut, diharapkan menjadi kerjasama yang berkelanjutan, dan menjadi berkah bagian semua pihak.

“Alhamdulillah, ini kegiatan yang kesekian kalinya hasil kerjasama Dompnet Dhuafa dengan Laznas Chevron Jakarta. Seperti biasanya setiap kami melakukan kerja sama, kami selalu mencoba agar dapat tepat sasaran. Semoga ini menjadi berkah bagi kita semua,” terang Manajer Fundraising Dompnet Dhuafa, Sulistiqomah. [*Dompnet Dhuafa/Zul*]



hidupnya dari memungut sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantargebang.

“Program ini kami lakukan di tiga tempat, yakni Bekasi, Bogor, dan

memungkinkan proses khitan lebih aman dengan masa penyembuhan yang lebih cepat. Warga pun diberikan konsultasi pasca khitan apabila muncul keluhan pada anak setelah proses khitan.



## Perkuat Sinergi dengan Ambulans untuk Warga Lombok

**JAKARTA** – Yayasan Baitul Maal Perusahaan Listrik Negara (YBM PLN) mendonasikan satu unit ambulans kepada Dompot Dhuafa yang digunakan untuk membantu penyintas gempa Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Ambulans tersebut merupakan bentuk sinergi kedua lembaga kemanusiaan ini di bidang kesehatan. Khususnya membantu penyintas gempa Lombok.

Direktur Utama Dompot Dhuafa

Filantropi drg. Imam Rullyawan MARS., berharap Lombok segera kembali pulih.

“Alhamdulillah Dompot Dhuafa dipercayai oleh YBM PLN untuk mengelola unit ambulans untuk mobilitas layanan kesehatan untuk masyarakat Lombok yang membutuhkan pertolongan,” ujar Imam (19/12)

Ke depannya, tambah Imam, Ambulans tersebut akan memperkuat armada Layanan

Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa di Lombok.

Deputi Direktur YBM PLN Salman Alfarizi menuturkan, penyerahan ambulans ini merupakan bentuk sinergi antar kedua lembaga.

“Setelah kami serahkan, nantinya ambulans ini akan dioperasikan oleh Dompot Dhuafa sebagai layanan untuk warga Lombok,” terangnya. - [Adit]



## Dompot Dhuafa Proteksi Relawan Lansia

DEPOK – Sebagai bentuk pemberdayaan lansia, Dompot Dhuafa berikan proteksi kepada sejumlah seniman lansia di Pendopo Suluk Nusantara, Depok, Jawa Barat. Proteksi tersebut mencakup kesehatan dan kecelakaan.

Direktur Dompot Dhuafa Filantropi Drg Imam Rulyawan MARS menuturkan hadirnya kolaborasi

antara Dompot Dhuafa dan seniman lansia Suluk Nusantara didasari oleh rasa cinta, mengingat budaya adalah akar peradaban bangsa.

“Bila akar ini hilang tercabut maka kecintaan kita terhadap tanah air bisa sirna. Ini kesempatan berharga kita untuk melestarikan budaya dan memberdayakan lansia,” jelas Imam di Depok (10/1).

Direktur Mobilisasi ZIS Bambang Suherman mengatakan gerakan budaya yang diinisiasi oleh Dompot Dhuafa kini tidak hanya dilihat oleh masyarakat tradisional Indonesia tetapi juga mulai dilirik oleh masyarakat asing. Bambang berujar tak sedikit dari mereka yang mulai bertanya mengenai budaya Indonesia yang dikelola Dompot Dhuafa.

“Kami memiliki keinginan kepada milenial di generasi digital harus tahu apa itu budaya. Budaya tidak hanya tari dan nada tetapi juga ada cipta, rasa dan karsa yang diwujudkan melalui cara etika dan estetika. Itu menjadi pendekatan kita kepada Allah,” terang Bambang. - [Adit]





# Charity Concert for Selat Sunda

**JAKARTA** – Berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa, sejumlah aktivis kemanusiaan menggelar *Charity Concert for Humanity* di Loop Station Cafe, Bulungan, Jakarta Selatan

(29/12). Konser amal tidak hanya diisi dengan suguhan musik, tetapi juga diselingi dengan pembacaan puisi, cerpen, narasi mengenai pentingnya kesadaran tanggap bencana, *garage*



*sale*, lelang, video dan kiat-kiat menghadapi bahaya tsunami dan gempa bumi.

“Ini adalah salah satu wujud kepedulian kami terhadap saudara-saudara yang di Banten maupun Lampung. *Alhamdulillah* juga banyak musisi dan seniman yang turut mendukung, termasuk sinergi

dengan Dompot Dhuafa,” ungkap Armiya Husein, salah satu penggagas *Charity Concert for Selat Sunda*.

Dari konser tersebut telah terkumpul Rp. 7.630.000,- dan juga sejumlah barang kebutuhan.

“*Alhamdulillah*, kali ini melalui *Charity Concert for Selat Sunda*, donasi dari Anda semua terkumpul. Insya Allah kami akan salurkan dengan tepat, dan berharap bersama kawan-kawan semua, Dompot Dhuafa terus mengawal korban tsunami di Banten maupun Lampung, hingga masa *recovery*, serta pulih seperti sedia kala,” ungkap Bambang Suherman, selaku Direktur Mobilisasi ZIS Dompot Dhuafa Filantropi, yang turut hadir dalam gelaran tersebut. - [Taufan YN]

Syahroni, 30 tahun, lari bergegas dengan penuh cemas menyampaikan kepada tim kesehatan Dompot Dhuafa di Way Muli, bahwa neneknya mendadak lemas.

“Mana dokter.. mana dokter, saya butuh bantuan, nenek saya lemas,” ungkap Syahroni tergopoh-gopoh dan dengan muka mimik cemas di Pos Kesehatan Dompot Dhuafa di Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan, Lampung, Sabtu sore (29/12/2018).

Ketika Syahroni datang, dr. Khairun Putra, baru saja turun dari ambulans dan duduk melepas lelah di Pos Kesehatan Dompot Dhuafa yang merespon bencana tsunami Selat Sunda di Way Muli itu. Sebelumnya, ia bertugas di Pos Kesehatan Dompot Dhuafa Desa Kunjir yang berjarak 1 km dari Way Muli.

Melihat rekannya dr. Haswan yang sedang sibuk menangani pasien lain, akhirnya dr. Khairun Putra berinisiatif merespon panggilan darurat dari Syahroni tersebut. Ia visit bersama perawat Rendi ke rumah pasien yang terdampak tsunami itu.

Dokter Putra, begitu ia akrab dipanggil, baru kali ini ikut bergabung menjadi relawan kesehatan Dompot Dhuafa. Tapi untuk terjun menjadi relawan kemanusiaan di bidang kesehatan sudah sering ia lakukan. Selain



Wilga

## DOKTER KHAIRUN PUTRA Isi Liburan dengan *Menjadi Relawan*

dengan Dompot Dhuafa, ia pernah turun menjadi relawan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) organisasi yang menaunginya dan Lembaga kemanusiaan lainnya.

Kecintaan menjadi relawan, mulai muncul di hati dokter yang masih bujangan ini sejak awal ia menjadi Pegawai Tidak Tetap (PTT) sebagai dokter, setamat dari Fakultas

Kedokteran Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah tahun 2015 lalu.

Tidak tanggung-tanggung, putra Palembang, yang kuliah di Jakarta ini mengambil PTT di Kabupaten Sorong, Papua. Melihat kondisi rakyat Papua, terutama yang di pinggiran ia sangat tersentuh. Makanya ketika ada kejadian kurang

gizi, Desember 2017 di Asmat, ia pun terpanggil menjadi relawan dokter ke kampung yang terkenal dengan karya pahatan yang mendunia itu.

Kesan yang tidak terlupakan selama PTT dan menjadi relawan di Sorong dan Asmat, bagi dr. Putra, hanya merasa kesusahan dalam melaksanakan shalat Jumat. Karena ia berada di negeri yang jumlah muslimnya minoritas.

“Ketika kita bertugas di Asmat, kita bertiga saja tim medis yang muslim, jadi bingung untuk shalat Jumat di mana, jadi selama PTT dan jadi relawan di sana jarang kita shalat Jumat. Karena untuk ke kota sangat jauh dari lokasi,” jelas dr. Putra.

Namun, soal kepedihan lain; seperti makan yang sering telat, makan seadanya, dan tidur menghampar di tikar tidak pernah ia jadikan masalah. Apalagi kehadirannya di sana, meski ia seorang muslim, rakyat Papua yang mayoritas Nasrani tetap menerimanya dengan penuh keakraban.

“Makan telat, tidur hanya beralas tikar, baju yang dipakai sehari-hari, selama menjadi relawan itu sudah biasa dan sudah *lillahi ta’ala* sejak sebelum mendaftar jadi relawan. Ketika mendaftar menjadi relawan, saya sudah siap dengan segala suka dan dukanya,” terang dr. Putra sambil tersenyum.

Ketika ditanya, kesannya

menjadi relawan kesehatan Dompot Dhuafa, anak ketiga dari lima bersaudara ini merasa bangga dapat ikut bergabung. Kalau selama ini, ia menjadi relawan di lembaga lain, ia hanya fokus di kesehatan saja. Namun di Dompot Dhuafa, tim kesehatan menjadi bagian dari tim respon dan saling mendukung.

“Karena di Dompot Dhuafa ada tim *rescue* dan evakuasi, tim *assessment*, tim medis, tim psikologi, tim dai, tim *recovery*. Jadi kesehatan hanya bagian dari tim yang luar biasa itu yang bersamaan terjun ke lapangan. Jelas saja saya mendapatkan banyak pengalaman di Dompot Dhuafa, karena Lembaga ini membantu pengungsi secara komprehensif,” ungkap dokter yang kini aktif dinas di salah satu rumah sakit di Palembang ini.

Dokter Putra mendaftar menjadi relawan respon Tsunami Selat Sunda melalui Dompot Dhuafa Sumatera Selatan, ia mendapat info dari *group*

medsos alumni kampusnya. Kebetulan sekali, dokter yang pernah dinas di RS Taman Sari, Jakarta, 2017 ini sedang mendapat jatah libur, ia isi liburnya menjadi relawan ke kawasan bencana bersama Dompot Dhuafa.

Saat ini yang menjadi prioritas dari dokter yang menamatkan SMA di Palembang ini setelah menjadi relawan adalah melanjutkan pendidikan untuk menjadi spesialis penyakit dalam. Pelayanan pasien-pasien di lokasi bencana, selama menjadi relawan, menjadi salah satu bahan baginya untuk mempelajari pasien dan jenis penyakit yang tidak ia temui di rumah sakit.

Target selanjutnya, setelah pendidikan spesialis selesai adalah meminang gadis pujaannya. Tapi ketika ditanya apakah sudah ada orangnya, dokter berlesung pipit ini, hanya membalas dengan senyuman saja. - [Maifil Eka Putra]





Jakarta	95.9 FM
Surabaya	88.9 FM
Yogyakarta	102.1 FM
Medan	101.8 FM
Pekanbaru	101.8 FM
Balikpapan	97.8 FM
Banjarmasin	101.1 FM
Palembang	101.8 FM
Makassar	101.1 FM
Manado	101.2 FM

**smartfm**  
Jakarta 95,9 FM



021 634 34 17 0812 1112 959  
www.radiosmartfm.com

radiosmartfm  
B@radiosmartfm  
radiosmartfm959

Available on the App Store  
GET IT ON Google Play







# UMROH & HAJI

## KAFILAH RAUDHA

TIM PENDAMPING IBADAH :



PT. Raudha Rahma Abadi  
**ddtravel**  
keutamaan sebuah perjalanan

UMROH Ummat  
**JANUARI**

KEPERAWATAN  
7 JANUARI 2019  
20 JANUARI 2019

• HOTEL  
Makkah - Adjem / Sentral \*  
Madinah - Royal Inn Mecca / Sentral \*  
• PESAWAT  
• MANASIK

HARGA + Rp. 1,5 juta (Perengkapan, Handling & Manasik)  
Jadwal & Harga sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti ketentuan pihak terkait

021 782 1373 0811 33 446 (Icha) www.ddtravel.co.id

PT. Raudha Rahma Abadi  
**ddtravel**  
keutamaan sebuah perjalanan

UMROH Ummat  
**FEBRUARI**

KEPERAWATAN  
8 FEBRUARI 2019  
21 FEBRUARI 2019

• HOTEL  
Makkah - Adjem / Sentral \*  
Madinah - Royal Inn Mecca / Sentral \*  
• PESAWAT  
• MANASIK

HARGA + Rp. 1,5 juta (Perengkapan, Handling & Manasik)  
Jadwal & Harga sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti ketentuan pihak terkait

021 782 1373 0811 33 446 (Icha) www.ddtravel.co.id

PT. Raudha Rahma Abadi  
**ddtravel**  
keutamaan sebuah perjalanan

UMROH Ummat  
**MARET**

KEPERAWATAN  
14 MARET 2019  
27 MARET 2019

• HOTEL  
Makkah - Adjem / Sentral \*  
Madinah - Royal Inn Mecca / Sentral \*  
• PESAWAT

HARGA + Rp. 1,5 juta (Perengkapan, Handling & Manasik)  
Jadwal & Harga sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti ketentuan pihak terkait

021 782 1373 0811 33 446 (Icha) www.ddtravel.co.id

PT. Raudha Rahma Abadi  
**ddtravel**  
keutamaan sebuah perjalanan

UMROH Ummat  
**APRIL**

KEPERAWATAN  
3 APRIL 2019  
18 APRIL 2019

• HOTEL  
Makkah - Adjem / Sentral \*  
Madinah - Royal Inn Mecca / Sentral \*  
• PESAWAT  
• MANASIK

HARGA + Rp. 1,5 juta (Perengkapan, Handling & Manasik)  
Jadwal & Harga sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti ketentuan pihak terkait

021 782 1373 0811 33 446 (Icha) www.ddtravel.co.id

PT. Raudha Rahma Abadi  
**ddtravel**  
keutamaan sebuah perjalanan

UMROH UMMAT  
*Syawal*  
**JUNI**

KEPERAWATAN  
06 - 10 JUNI 2019

• HOTEL  
Makkah - Adjem / Sentral \*  
Madinah - Royal Inn Mecca / Sentral \*  
• PESAWAT  
• MANASIK

HARGA + Rp. 1,5 juta (Perengkapan, Handling & Manasik)  
Jadwal & Harga sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti ketentuan pihak terkait

021 782 1373 0811 33 446 (Icha) www.ddtravel.co.id

PT. Raudha Rahma Abadi  
**ddtravel**  
keutamaan sebuah perjalanan

AYO DAFTAR SEGERA  
*Haji Khusus*

HARGA  
Rp. 11.500  
USD

• MANAGERS • UMROH • HOTEL TERANG  
• BERKUALITAS • NYILA • MANSA

Hubungi : +62 21 782 1373 +62 8111 33 446 (Icha) www.ddtravel.co.id



\*Harga + Rp. 1,5 juta (Perlengkapan, Handling & Manasik)  
Jadwal & Harga sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti ketentuan pihak terkait  
**Umroh & Haji bersama DD Travel otomatis sudah berwakaf melalui Dompet Dhuafa**

## DOMPET DHUAFA SUMSEL

# ALS bersama KALOG Palembang

**KERTAPATI** - Masyarakat sekitar stasiun PT Kereta Api Logistik, Jl. Inklaring, RT 01, RT 02 dan RT 03, Kertapati, Kota Palembang berduyun-duyun mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan oleh Layanan Kesehatan Cuma-cuma.

Pelayanan dimulai pukul 09.00 WIB pada Kamis (27/12). Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama PT Kereta Api Logistik (KALOG) Palembang dengan Dompet Dhuafa (DD) Sumatera Selatan.

Kegiatan ini melibatkan 5 dokter, 6 orang tim medis dan 3 orang penunjang medis ini. Selain pemeriksaan kesehatan dan pengobatan juga dilakukan promosi kesehatan.

Bertempat di halaman parkir Masjid

Kiai Muara Ogan Kertapati, kegiatan ini dibagi dua; ALS (Aksi Layan Sehat) yang meliputi pemeriksaan kesehatan umum dan dasar bagi lansia, anak-anak, Ibu hamil dan lainnya serta pemeriksaan kesehatan penunjang seperti pemeriksaan tekanan darah, kolesterol dan gula darah.

"Kita menargetkan sebanyak mungkin penerima manfaat yang dapat terlayani untuk memeriksakan kesehatan mereka, tapi sampai akhir aksi terdata ada 218 pasien pengobatan gratis yang terdata" ujar Mutiara penanggung

jawab program kesehatan Dompet Dhuafa Sumsel.

Hadir dan membuka kegiatan tersebut VP Corporate Services (FS)



mewakili manajemen KALOG dan Murgi Hertanto Lurah Kertapati yang sekaligus mewakili tokoh masyarakat setempat.

Lurah Kertapati mengucapkan

terimakasih atas komitmen dan bantuan yang secara berkelanjutan diberikan kepada warga dan pihaknya berharap KALOG dan juga Dompet Dhuafa Sumsel dapat terus berkomitmen memberikan perhatian kepada masyarakat setempat.  
– [Wilga/DD Sumsel]





DOMPET DHUAFA BANTEN

Fajar

## Masyarakat Carita Ikuti Tabligh Akbar Akhir Tahun

**CARITA** – Malam pergantian tahun yang sejatinya di rayakan dengan kembang api atau jalan-jalan, tetapi berbeda dengan warga di sekitaran Pesisir Pantai Carita, Pandeglang, Banten. Mereka memilih untuk berkumpul, berdoa dan saling mengingatkan satu sama lain agar sama-sama berjuang untuk memperbaiki wilayah mereka yang baru saja dihantam Tsunami.

Mengakhiri tahun 2018, Senin, 31 Desember 2018 Ba'da Isya di Masjid Agung Al-Khusaini Carita, disponsori Dompot Dhuafa, masyarakat Carita dengan para tokoh ulama di Kampung Pagedongan Sukajadi Desa Carita hadir dalam acara Tabligh Akbar dan Doa Akhir Tahun, menghadirkan Ustad Sonhaji, Direktur Dakwah dan

Layanan Tanggap Darurat (DLTD) Dompot Dhuafa.

Ajang ini dijadikan sebagai sarana mempererat persaudaraan dan



mendekatkan para warga terdampak tsunami dengan nilai-nilai spiritual. Sekitar empat ratus orang warga yang terkena bencana tsunami di wilayah ini menyempatkan hadir dalam acara tersebut.

"Mereka merasakan manfaat yang

luar biasa dengan adanya kegiatan tabligh akbar, sebab para ulama memberikan nasihat dan penguatan kepada para jamaah bahwa apa yang terjadi pada mereka

merupakan sarana agar mereka dekat dengan Tuhan," ujar Hendra, dari Dompot Dhuafa inisiator Tabligh Akbar ini.

Dikatakan Hendra, pesan sederhana yang ingin di sampaikan Dompot Dhuafa dengan adanya kegiatan ini

adalah agar warga memiliki kesadaran baru, bahwa situasi ini tidak bisa dihindari dan mereka harus *move on*, mereka harus memiliki makna baru terhadap perubahan agar wilayah mereka bisa bangkit kembali. – [Gun Gun / DDBanten]

**SEMARANG** – Dompot Dhuafa Jateng membangun kembali Rumah Tumbuh di daerah Dusun Kalialang Baru, Sukorejo, Gunungpati, Semarang, setelah sebelumnya membangun empat rumah di tahun 2017.

Tahun ini program Rumah Tumbuh bersinergi dengan beberapa perusahaan atau lembaga yaitu; LAZ Nurul Barqi Indonesia Power, Majelis Taklim Telkomsel (MTT), PP-BA KSO,



DOMPET DHUAFA DD JATENG

## 7 Rumah Tumbuh untuk Dusun Kalialang

dan juga PBMTI se-Kota Semarang.

Adapun ketujuh penerima manfaat Rumah Tumbuh tersebut yaitu Suropto, Wahyu Lestari, Rujijem, Sholeh, Sukini, Suroso, dan Rasid.



Para penerima manfaat program rumah tumbuh ini diminta berkomitmen untuk menjalankan shalat wajib lima waktu, Istiqomah dalam berhijab bagi yang wanita, meninggalkan atau setidaknya mengurangi rokok bagi yang laki-laki, rutin mengikuti pengajian setiap pekan, belajar untuk rutin

berinfak setiap bulan dan memperhatikan pendidikan anak dengan berupaya untuk menyekolahkanya setinggi mungkin.

Rasid mewakili penerima manfaat lainnya menyampaikan rasa terima kasihnya telah dibangun kembali rumah yang lebih layak huni. *"Alhamdulillah, terimakasih sekali rumah saya bisa dibangun menjadi lebih layak. Sudah *ndak* mikir lagi kalau hujan bakal bocor"* ungkapnya.

Herry Satriya Ahmadi dari LAZ Nurul Barqi Indonesia Power mengungkapkan, program Rumah Tumbuh ini merupakan program yang sangat bagus, khususnya untuk masyarakat yang memang masih kesulitan untuk membangun rumah yang lebih layak.

Senada dengan hal itu, Wahyu Hartawan selaku Regional Support MTT juga menginginkan ke depannya penerima manfaat tidak hanya rumahnya saja yang tampil baru, namun juga akhlak islaminya yang lebih baik lagi.

*"Semoga setelah dibangun rumah yang lebih layak, para penerima manfaat ini dapat meningkatkan amal ibadahnya, dan juga taraf hidupnya bisa meningkat pula"*,

Menurut Satria Nova, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Jateng, di tahun 2019 program Rumah Tumbuh akan terus berlanjut dan Insya Allah akan membangun hingga 20 unit rumah lagi untuk masyarakat kurang mampu. *[Maifil]*

DOMPET DHUAFA RIAU

# Jamaah Masjid Riau Bangun Masjid Lombok

**PEKANBARU** - Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) dulu terkenal dengan "Negeri Seribu Masjid," tapi kini tinggal cerita karena gempa sudah memporakporandakan negeri itu. Bangunan masjid yang dulunya berdiri megah kini hancur luluh-lantak dan tidak bisa digunakan lagi untuk sarana ibadah. Masyarakat beribadah di masjid-masjid darurat.

Dompot Dhuafa dengan Program "Riau Bangun Kembali Masjid Lombok" berupaya membangun kembali masjid-masjid yang ada di Lombok.

Untuk tahap pertama Dompot Dhuafa telah membangun satu masjid di Dusun Gol, Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Lombok Utara, NTB. Dibangun di atas tanah wakaf dengan ukuran 10X10 M dan teras luar 2,5 M. Sanggup menampung

hingga 300 jemaah.

Pembangunan masjid telah dilaksanakan semenjak awal November 2018 lalu. Hingga saat ini sudah tahap penyelesaian. Bangunan masjid dirancang ramah gempa, tahan, dan tidak berbahaya jika terjadi reruntuhan bangunan jika gempa terjadi lagi.

Pemilihan lokasi pembangunan masjid diprioritaskan di daerah pedalaman yang sangat membutuhkan *support* dana

untuk membangun kembali masjid yang telah roboh. *Insy Allah*, Dompot Dhuafa akan membangun 5 masjid di beberapa kabupaten di Lombok, NTB ini.

Masjid-masjid dibangun dengan

biaya yang dihimpun dari masyarakat Riau melalui pengajian dan penggalangan dana jemaah di Riau. Ketika para Dai Cordofa Riau mengajak masyarakat bangun kembali masjid Lombok yang banyak rusak akibat gempa, masyarakat banyak yang antusias ikut menginfakkan harta mereka.

Dari uang recehan sampai ratusan juta mereka berikan demi saudara di



DD Riau

Lombok. Ada di antara mereka yang menyumbangkan 500 Gram emas untuk membangun 1 masjid dan ada juga yang menyumbang Rp. 225 Juta. Sebagian Jemaah masjid dikoordinir oleh Dewan Kemakmuran Masjid sangat berkeinginan membangun masjid kembar di Lombok.

Masjid kedua telah berjalan 20% berlokasi di Dusun Senjajak, Desa Sembik Bangko, Kecamatan Gangga KLU. Semoga apa yang kita perbuat untuk saudara kita di Lombok terhitung ibadah, baik bagi para donatur maupun tim yang telah mengupayakan program ini terealisasi. – [Redovan Jamil/ DD Riau]



DD Riau



## Titian Anak Tangga Menuju Bisnis Sosial (Bagian I)

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**

Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE)

@zaidinsidik

Sebagian kita mungkin masih ingat sebuah teori ekonomi, ketika duduk di bangku SMP atau SMA, bahkan hingga di perguruan tinggi. Di level pendidikan itu, kita dijejali dengan sebuah prinsip ekonomi yang menyebutkan, 'dengan korbanan sekecil-kecilnya, untuk mendapat hasil sebesar-besarnya'. Itulah cikal-bakal kapitalisme dunia, yang di ejawantahkan dengan baik sekali oleh maskapai dagang Belanda di abad 19 dan 20, VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie).

Keharusan menumbuhkan modal secepatnya, melahirkan cara berpikir jangka pendek yang mengesampingkan faktor produksi lainnya seperti tenaga kerja, dan lingkungan. Pada gilirannya, ideologi kapitalis ini mendorong perubahan besar dalam tatanan sosial kemasyarakatan, yang semakin memerlebar jurang antara kaya dan miskin. Yang lebih kontradiktif adalah bahwa prinsip ekonomi di atas tidak ada landasan teorinya. Tidak ada satu pun literatur yang membolehkan sebuah badan usaha melakukan apa saja sekehendaknya, lepas dari regulasi dan faktor etika.

Menarik memerhatikan perkembangan teori dan praktek

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam beberapa dekade terakhir ini, terkait dengan cara perusahaan memperoleh keuntungan. Lewat hal itu, kita bisa melihat titian anak tangga menuju pola bisnis yang lebih berkeadilan : Sosial Bisnis.

Milton Friedman adalah seorang pakar ekonomi yang kerap disebut sebagai pembela ideologi kapital yang banyak dilakukan oleh badan usaha. Pemenang Nobel Ekonomi ini menyebutkan bahwa keuntungan adalah satu-satunya tujuan perusahaan. Walau demikian, keuntungan itu harus diperoleh dengan mematuhi regulasi dan penerapan etika bisnis hingga pada tahap tertentu. Dalam teori CSR, kepatuhan pada regulasi adalah hal yang tidak bisa diabaikan. Inilah anak tangga paling bawah dalam titian menuju puncak tangga.

Di anak tangga berikutnya, ada Erick Beinhocker. Dia menyebutkan bahwa keuntungan bukanlah satu-satunya tujuan, tetapi sebagai fundamental constraint. Keuntungan adalah prasyarat keberlangsungan dan eksistensi badan usaha, walau bukan satu-satunya. Pada saat badan usaha sudah mendapatkan keuntungan melebihi yang dibutuhkan untuk

eksistensinya, aktivitas filantropis menjadi pilihan menyalurkan dana lebih itu. Dalam tataran praktek, CSR pola ini umumnya dilakukan dengan pola charity. Bagi-bagi sembako atau sunatan massal, umum dilakukan di anak tangga ini.

Pada anak tangga ketiga, ada John Elkington. Tokoh yang terkenal dengan teori *triple bottom line* ini, menyebutkan bahwa tugas perusahaan ada pada 3 ranah, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan (*profit, people, planet*). Ketiganya ada pada posisi setara, sehingga pencapaian di satu sisi, tidak boleh mengorbankan sisi yang lainnya. Dengan kata lain, ketiga aspek itu selalu menjadi pertimbangan utama dalam keputusan-keputusan penting badan usaha, termasuk dalam ber-CSR. Di sini, tidak ada bagi-bagi beras yang berpotensi melestarikan kemiskinan. CSR dibuat lebih strategik, berperspektif jangka panjang, dan menguntungkan bagi badan usaha maupun para pemangku kepentingannya.

Masih ada dua anak tangga lagi di atas CSR strategik ini. Kita akan bahas pada artikel berikutnya.

**T**erminologi “transisi darurat menuju pemulihan” diadaptasi dari konsep “*early recovery*”, yakni proses pembangunan multidimensi yang dimulai dalam kondisi darurat (*humanitarian setting*).

pemerintah pusat.

Di NTB misalnya, sebagian besar masyarakat yang mengungsi bekerja di sektor pertanian dan perkebunan, yang mana kerusakan dan kerugian di sektor ini justru sangat minim.

Artinya, kapasitas dan sumberdaya sektor pertanian dan perkebunan adalah kapasitas yang “idle”.

Untuk Banten dan Lampung, kita perlu

mengidentifikasi sumberdaya-sumberdaya yang idle untuk dijadikan titik awal intervensi pemulihan. Tujuannya, membuka kanal-kanal untuk menyalurkan sumberdaya kepada masyarakat terdampak dalam skema transaksi yang wajar.

Selain mengidentifikasi kapasitas-kapasitas yang idle, setidaknya terdapat beberapa strategi program yang bisa dilaksanakan, diantaranya distribusi aset, keuangan-mikro, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan kewirausahaan.

Program distribusi aset bisa dilakukan misalnya dengan pengadaan perahu dan alat tangkap ikan bagi kalangan nelayan. Program bantuan keuangan-mikro dapat diberikan untuk pelaku usaha kecil menengah yang kehilangan modal kerja. Sementara program

pengembangan kewirausahaan menasar para pedagang souvenir yang kehilangan pasar akibat anjloknya jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan Anyer dan Carita.

Program penciptaan lapangan kerja, melalui pelatihan-pelatihan vokasi, bisa dilakukan untuk melatih para penganggur atau kalangan yang terpaksa menganggur—misalnya pekerja paling bawah di sektor pariwisata dan perhotelan—akibat rusaknya atau bangkrutnya tempat kerja mereka akibat tsunami.

Seluruh program-program tersebut ditujukan adalah menstimulasi aliran modal kepada masyarakat terdampak bencana sehingga memberikan kemampuan pada mereka untuk segera bangkit dan pulih. Inilah yang menurut penulis dapat menjadi aktualisasi dari gagasan philanthropreneur dalam proses pemulihan.

Bencana sesungguhnya memberikan dampak yang tidak setara terhadap masyarakat yang terpapar olehnya. Besar-kecilnya risiko bencana ditentukan oleh kapasitas dan kerentanan masyarakat yang menghadapinya. Kecepatan pulih dari masyarakat juga sesungguhnya ditentukan oleh kapasitas dan kerentanan yang mereka miliki.

Karenanya, kita dituntut untuk secara cermat dan tepat memilih titik-simpul untuk memulai program pemulihan.

## Philantropreneur : Transisi Menuju Pemulihan

Oleh : **Syamsul Ardiansyah**

Manajer Pemulihan dan Lingkungan Dompot Dhuafa

@syamsuladzic



Pemulihan adalah pengembalian atau peningkatan kondisi kehidupan, termasuk kondisi aset-aset ekonomi, fisik, sosial, budaya dan lingkungan dari komunitas yang terpapar bencana selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan prinsip *build-back-better* untuk menghindari atau mengurangi risiko bencana di masa yang akan datang.

Belajar dari pengalaman pemulihan gempa NTB dan gempa-tsunami-likuifaksi Sulteng, kendala utama dalam percepatan pemulihan adalah bertumpu pada kapasitas

# Bermalam di Rumah Jawa Tempo Dulu

Menginap sambil mengenal budaya jawa

Sebagai salah satu destinasi wisata favorit, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki sederet penginapan mulai dari hotel berbintang hingga cabin khusus backpacker. Namun bila anda ingin benar-benar rileks sambil mengenal budaya jawa lebih dalam dan lepas dari hiruk pikuk kehidupan kota, bermalam di Joglo Ayem Tentrem merupakan jawabannya.

Terletak di Desa Taman Martani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, Joglo

Ayem Tentrem (JAT) menawarkan pengalaman menginap untuk pasangan atau pun keluarga yang berbeda dari biasanya. Berdiri di atas tanah seluas 2000m<sup>2</sup> lima pendopo JAT di desain menyerupai bangunan Joglo yang terletak di tengah persawahan. Konsep budaya yang menyatu dengan alam bak suasana pedesaan tempo dulu ini sengaja dihadirkan guna memberikan sentuhan spesial bagi tiap tamu.

Bila malam tiba anda akan segera

ditemani oleh suara alam yang berasal dari jangkrik yang saling bersahutan di antara padi yang menguning. Terdapat dua tipe kamar di JAT, yakni jenis *Ethnic Room* dan *Ethnic House*. Kendati semua interior bangunan kamar kental dengan corak budaya jawa tempo dulu termasuk perabotnya namun setiap kamar JAT tetap dilengkapi pendingin udara, tv, *water heater*, dapur kecil dan pendopo yang bisa digunakan untuk ruang pertemuan.





diharapkan merasakan nyaman untuk berkumpul dan bercengkrama dengan orang-orang terdekat.

Bila perut terasa keroncongan Anda bisa mencicipi ayam goreng spesial kedai teh kalasan, sop iga dan rawon spesial prambanan dalam keadaan hangat di JAT. Ada juga jus markisa yang buahnya asli dipetik dari kebun sendiri. Dua taman seluas 300 m<sup>2</sup> dan 400 m<sup>2</sup> yang hadir di tengah Joglo turut menambah suasana kian tentram.

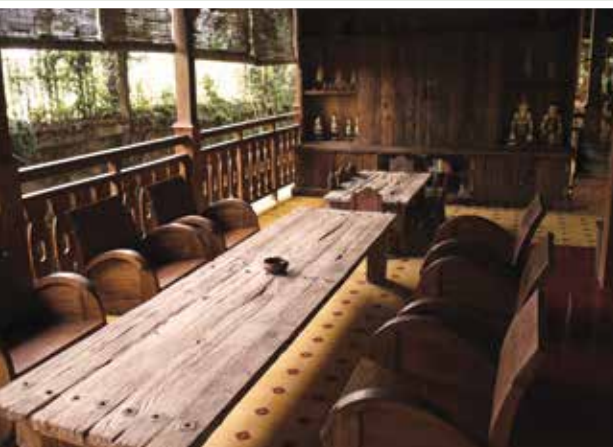
Selain penginapan, Ayem Tentrem juga memiliki pelataran seluas 3500 m<sup>2</sup> yang letaknya bersebelahan

dengan joglo. Dengan kapasitas 1000 orang Pelataran Ayem Tentrem dapat digunakan untuk menggelar acara Pernikahan

dengan tema jawa, garden party, pertemuan dan rapat, arisan, pagelaran seni & budaya serta pameran lukisan.

Selama menginap di JAT anda juga tetap bisa mengeksplere pariwisata Yogyakarta mengingat jarak antara JAT dengan sejumlah objek wisata unggulan Yogya yang relative dekat. Dengan menempuh perjalanan darat selama lebih kurang 10 menit, Anda bisa berplesiran ke Candi Prambanan, Taman Tebing Breksi, Candi ratu Boko, Museum AURI, Candi Plaosan dan sejumlah pusat oleh-oleh di Prambanan. *[Adit]*

Bangunan Joglo sendiri memiliki filosofi ruang pertemuan yang dapat menyatukan keluarga. Dibawah naungan Joglo sebuah keluarga



# Perluakah ANAK TIDUR SIANG?



eski jaman telah berubah, tidur siang merupakan keharusan bagi anak balita. Namun tak sedikit dari balita yang disuruh tidur justru menolak dan lebih memilih bermain. Pertanyaannya apakah benar tidur siang baik untuk tumbuh kembang balita?. Dr. Mickey Lester, *associate professor* bidang pediatri University of Toronto, Kanada seperti ditulis dalam buku *Growing Up Parent Guide* mengungkapkan balita yang menjalani tidur siang dan yang tetap bermain di siang hari sebenarnya tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

Lester tak menampik bila balita rewel semalaman merupakan tanda kurang tidur, tetapi untuk 'menutup' kerewelan itu bukan berarti balita wajib tidur siang setiap hari. Lester berujar, seorang balita cukup melakukan tidur siang hanya sebatas untuk menebus jam tidur yang kurang. Idealnya seorang anak balita tidur 10-12 jam per hari.

Jika si kecil selalu menolak tidur siang untuk 'membayar' waktu tidurnya yang kurang pada malam hari, kita sebagai orang tua dapat membantunya dengan cara berikut :



**Teks:** Aditya Kurniawan  
**Sumber:** Dikutip dari berbagai sumber  
**Desain & Kreatif:** Fauzi Alim

## 1 HINDARI PEMAKSAAN

Anak memerlukan ketenangan dan suasana rileks untuk tidur. Pemaksaan apalagi disertai ancaman dan amarah hanya akan membuat anak menganggap tidur siang sebagai sebuah hukuman.

## 2 TIDUR SAMA-SAMA YUK

Kalimat tersebut bisa membujuk si kecil tidur. Cobalah ganti kalimat perintah menjadi ajakan agar si kecil mau menebus waktu tidurnya di siang hari. Timbulkan efek sunyi senyap dan tenang karena akan membantu balita tidur terlelap.

## 3 HINDARI MEMBURU-BURU

Kita sering menggegas anak tidur siang karena ada sesuatu yang harus kita kerjakan. Padahal ketegesaan membuat suasana sunyi dan tenang sulit dicapai. Dengan bersikap tenang secara berangsur-angsur anak justru bisa tidur siang tanpa kehadiran kita.

## 4 KAPAN DIMANA, BAGAIMANA, TERSEERAH SAJA

Sudah naluri bagi orang tua untuk mengatur-atur anak. Tapi cobalah beri kebebasan pada anak untuk kapan dan dimana tidur siang.

## 5 PIKAT ANAK

Bila perlu pikat anak dengan cara khusus dan kreatif seperti 'mengubah' ranjang tidur mereka. Misalnya seperti di kolong piano, di pojok ruang bermain, di dalam keranjang pakaian, di kolong meja atau dimana si kecil bisa menggelosor dengan nyaman.

## 6 TIDUR DI KENDARAAN

Getaran kendaraan bisa menjadi obat agar si kecil mudah terlelap. Jelang waktu tidur siang coba ajak anak berkendara sampai terlelap dan pindahkan anak ke ranjang begitu sampai di rumah.

## 7 CIPTAKAN SITUASI PENGUNDAANG KANTUK

Contohnya seperti nembang, membacakan cerita, memutar musik tenang, meredupkan pencahayaan kamar atau menghadirkan menu makan siang yang mengundang kantuk.

## Penyintas Tsunami Selat Sunda

# Hilda Pun Takut Mendekat ke

**K**arena trauma, Hilda tidak berani lagi mendekati ke laut, bahkan untuk mendekati ke bekas rumahnya pun ia takut.

Hilda (10) menangis dan menarik tangan Jamsi (38) ibunya, untuk tidak mendekati ke bekas rumahnya yang sudah rata dengan tanah. Puing-puing yang masih bertumpuk di rumah yang dulunya menjadi pelindung siang dan malam bagi keluarga ini, sudah luluh lantak karena tsunami yang terjadi 22 Desember 2018, malam.



**Meski merintih karena luka, Jamsi dan anak-anak masih bersyukur karena Allah SWT masih menyelamatkan mereka.**

Hilda menolak untuk mendekati ke bekas rumahnya, padahal ibunya hanya ingin sekedar mengambil gambar kenangan, sebelum puing-puing rumahnya itu diangkut oleh tim evakuasi yang dikerahkan pemerintah Lampung Selatan.

“Kita tidak ke pantai, Nak. Kita hanya mengambil gambar di lahan rumah kita. Untuk kenang-kenangan,” ungkap Jamsi kepada Hilda, yang akhirnya mau mengikuti keinginan ibunya.

Di rumah itu, sebelum tsunami menghantam, Jasmi tinggal bersama ibunya Masinah (75) dan ketiga anaknya Hilda yang masih duduk di bangku SD, Ikhsan (12) yang duduk di bangku SMP dan sibungsu Rizki (4) yang belum sekolah. Tsunami selain menghancurkan rumahnya, juga merenggut nyawa ibunya Masinah. Kesedihannya menjadi berlipat, bagi Hilda, kakak dan adiknya, karena selain kehilangan rumah mereka juga kehilangan nenek yang mereka sayangi.

Sementara itu, Sanara, suami dari Jasmi dan ayah dari Ikhsan, Hilda dan Rizki sedang tak bersama mereka. Sanara sedang berkerja di Jakarta, bahkan ketika tsunami yang sudah memporak-porandakan



kampung dan rumahnya ia pun tidak bisa pulang. Hanya doa yang ia panjatkan untuk keluarganya yang masih tersisa.

Karena sudah tidak memiliki tempat tinggal, Jasmi dan anak-anak tinggal bersama saudaranya Atulasiah, tidak jauh dari bekas rumahnya. Hanya saja rumah Atulasiah ini berada di posisi aman di perbukitan.

Di antara anggota keluarga tersebut, Hilda yang paling parah terluka karena hantaman dan gesekan benda-benda yang dibawa oleh

# Puing Rumahnya



 Maifil Eka Putra

tsunami. Ia mendapat luka menganga di kakinya dan beberapa luka gores. Sementara Jamsi, Ikhsan dan Rizki juga banyak luka gores namun tidak separah Hilda, yang harus menggantung kakinya sebelah ketika berjalan dan harus dipapah oleh ibunya.

Sejak Pos Kesehatan Dompot Dhuafa buka dua hari setelah tsunami di Waymuli, Rajabasa, Lampung Selatan, setiap hari keluarga ini datang mengobati luka dan mengganti perban luka di kaki Hilda. Setiap itu pula Hilda tidak bisa

menahan tangisnya karena merasa kesakitan akibat lukanya. Hilda

mengaku, kalau malam juga susah tidur karena denyutan di luka sekujur tubuhnya membuat ia gelisah dan kesakitan.

Meski merintih karena luka, Jamsi dan anak-anak masih bersyukur karena Allah SWT masih menyelamatkan mereka. Kesedihan menghampiri mereka, kalau mereka teringat nenek yang tidak selamat dari kejamnya tsunami itu.

Jamsi masih teringat ketika tsunami datang ia

lagi menelepon suaminya yang berkerja di Jakarta.

Tiba-tiba ombak sudah merubuhkan bagian belakang rumahnya dan menenggelamkan mereka dalam arus yang sangat keras dan dalam. Setelah itu secepat kilat setelah dilempar ke luar rumah ditarik lagi oleh ombak besar itu. Kemudian Jamsi, Hilda, Ikhsan dan Rizki dilempar lagi dan ditarik lagi ke tengah laut dan kemudian dilempar

lagi ke daratan.

Hilda, Ikhsan dan Rizki *kadarullah* dapat dikumpulkan Allah pada tarikan kedua sedangkan Jamsi baru dapat berkumpul pada lemparan ombak yang ketiga. Alhamdulillah mereka semua dalam kondisi sadar.

"Saya segera menggendong Rizki, Ikhsan membopong Hilda lari keluar dan terus ke atas bukit. Satu-satunya nenek yang tidak kami temukan. Setelah tsunami surut, esoknya baru kami turun melihat rumah kami. Dan di balik reruntuhan kami menemukan nenek kami yang sudah tiada," kenang Jamsi, dengan mata berkaca.

Kini bencana sudah berlalu, Jamsi



 Maifil Eka Putra

dan keluarga tidak berharap kembali tinggal di bekas rumahnya meski dibangun kembali oleh pemerintah. Ia berharap direlokasi ke tempat aman, agar ia dapat membesarkan anak-anaknya dan mengantarkan mereka sampai dewasa dengan rasa aman dan jauh dari was-was dilanda bencana. Semoga. - [Maifil Eka Putra]

# prime time pagi



with  
**Yasser & Lia**  
monday - friday  
6 - 10am

# Santai Siang



with  
**Dini Ayu**  
monday - friday  
1 - 4 pm

# PRIME TIME SORE



with  
**Triwi Dyatmoko**  
monday - friday  
4 - 8pm

**WOMAN RADIO**  
94.3 FM

Radio Perempuan Jakarta

Sales & Marketing  
Menara Imperium Lt 31C, Jl. HR Rasuna Said Kav-1 Jakarta 12980 Telp. +62 21 8317718-9



**DIGDAYA PUBLIKA** adalah sosial enterprise yang dikembangkan Dompot Dhuafa menjadi jasa penyedia konten media, periklanan, produksi video dan event organizer.

### LAYANAN KAMI



**Penerbitan**  
(Buku, Direktori, In house Magazine, Annual Report, Company Profile)



**Video Production**  
(Company Profile, TV Program, TV Commercial)



**Percetakan**  
(Print on demand, digital print)



**Desain Grafis**  
(Logo, Corporate Identity, Promo Adv.)



**Online Media**  
(Website, Medsos)



### INFO DDPUBLIKA

Jl. Pertanian III No.38, Pasar Minggu,  
Jakarta Selatan 12520  
☎ 021- 27806660

Suheng (0812-8079-7980)  
Poppy (0812-800-10054)  
Andhika BP (0813-7419-0357)

[digdayapublika.com](http://digdayapublika.com)

[@digdayapublika](https://www.instagram.com/digdayapublika)



BOARDING CARD

10:45

NGURAH RAI  
INTL AIRPORT

SEAT 13A

22 DEC 2018

CGK → DPS

BOARDING CARD

NGURAH RAI INTL AIRPORT

10:45

CGK → DPS

22 DEC 2018

SEAT 13A

**TIKET LIBURAN JKT-BALI  
700.000**

**SEDEKAHNYA,  
JANGAN LUPA**

Rekening Sedekah:  
BCA **237.301.9992**  
BNI SYARIAH **340.350.777.2**  
an. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

☎ **08111 544 488**

☎ **741 6050**  
(021)

# Zakat, Identitas Muslim Muslimah



Oleh

**Prof. Dr. H. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM**

Ketua Dewan Syariah Dompot Dhuafa,  
Ketua Umum Himpunan Ilmuwan dan Sarjana Syariah Indonesia (HISSI) Pusat

**K**atakan (ya Muhammad): “Bahwasanya aku hanyalah seorang manusia (biasa) seperti kamu, (hanya saja) diwahyukan kepada aku bahwasanya Tuhan kamu adalah Tuhan yang Maha Esa; maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepada Nya dan mohonlah ampunan kepada Nya. Dan kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Nya. (Yaitu) orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka kafir (tidak percaya) akan adanya (kehidupan) akhirat (Q.S. Hamim al-Sajdah/Fathir (41): 5-6).

## Identitas, Pengertian dan Fungsinya

Setiap muslim dan muslimah hampir pasti tahu dan memang harus mengerti bahwa zakat adalah satu dari rukun Islam (*arkanul Islam*) yang lima, yakni: dua kalimah syahadat, salat, puasa ramadhan, zakat, dan haji. Atas dasar ini maka penunaian zakat oleh muslimin-muslimat hukumnya wajib. Lebih dari sekedar itu, penunaian zakat adalah identitas riil yang membedakan orang untuk dikategorikan sebagai muslim-muslimah atau kafir-kafirah bahkan musyrik-musyrikah.

Identitas, pengertiannya identik dengan jati diri. Jati diri adalah ciri, ciri-ciri, gambaran atau keadaan khusus

seseorang atau benda. Bisa juga diartikan dengan inti, jiwa, semangat, dan daya gerak dari dalam; atau spiritualitas (KBBI, 2015, 517 & 570). Demi mengenali jati diri seseorang, demikian banyak ciri-ciri yang umum dan lazim disematkan oleh manusia kepada/untuk manusia. Mulai dari nama, jenis kelamin, bahasa, alamat (tempat tinggal), etnik/suku, kebangsaan/kewarga-negaraan, profesi, pakaian, seni, budaya, dan lain-lain. Maknanya, untuk mengenali dan mengenalkan lebih jauh seseorang, diperlukan identitas atau jati diri yang sesungguhnya.

Semakin banyak identitas yang diketahui, semakin mudah dan mendalam bagi kita untuk mengenali jati diri seseorang. Identitas ada yang berbentuk perkaataan, ada pula yang berujud tulisan. Khusus untuk ciri-ciri tertentu, identitas seseorang atau lembaga malahan harus dituliskan secara khusus dalam bentuk kartu identitas atau bahkan akta otentik semisal buku nikah, akte kelahiran, kartu tanda penduduk (KTP), surat izin mengendara (SIM), paspor, akte kematian, dan lain sebagainya. Dengan demikian dapatlah difahamkan bahwa identitas memiliki fungsi dan peran penting bagi kehidupan dan kematian seseorang. Itulah pula sebabnya mengapa identitas seseorang terasa penting untuk dikenali dan diperkenalkan. Termasuk identitas agama dan keagamaan.



### Identitas Agama

Salah satu identitas lain yang tidak kalah penting dibandingkan dengan beberapa atau sejumlah identitas lain-lain yang sudah disebutkan di atas ialah identitas agama seseorang. Dengan kalimat lain, agama: Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha, Konghucu, dan/atau lainnya yang sejenis dengan itu termasuk ke dalam salah satu ciri dari jati diri seseorang. Bagi bangsa dan negara yang beragama semacam Indonesia, identitas keagamaan jelas memiliki fungsi dan nilai guna. Intinya, identitas agama/keagamaan dipastikan memiliki fungsi tersendiri yang khas yang tidak bisa digantikan oleh identitas-identitas yang lain.

Lebih dari sekedar fungsional formal – administratif-sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan Negara yang berhubungan dengan data kependudukan pada satu sisi dan data keagamaan pada sisi yang lain, identitas agama dan keagamaan jelas memiliki makna dan nilai guna yang sangat banyak dalam lingkup hidup dan kehidupan umat beragama yang dijamin konstitusi. Bukan semata terkait dengan ihwal kelahiran, perkawinan, perceraian dan kematian sebagaimana diungkap sebelum ini; akantetapi, juga terhubung langsung dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Termasuk dengan urusan lembaga Kepresidenan di mana seorang Prseiden dan Wakil Presiden terpilih harus disumpah terlebih dahulu sebelum memangku Jabatannya (UUD NRI 1945, Pasal 9 ayat (1)). Demikian pula halnya dengan para pemimpin Negara dan/atau pemimpin pemerintahan bahkan sampai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Aparatur Sipil Negara (ASN) harus lebih dulu disumpah menurut agama masing-masing sebelum dilantik secara resmi sebagai abdi negara.

### Zakat, Identitas Keislaman Seseorang

Ketaatan seorang pemeluk agama Islam sejatinya bisa diukur atau paralel dengan identitas atau jati diri muslim – muslimah itu sendiri dalam mengamalkan rukun agama (Islam) yang dipeluknya. Termasuk pengamalan zakat. Sebagaimana kita tahu dan memang harus tahu,

Islam adalah agama Allah yang menjunjung tinggi identitas keagamaan. Penetapan ikrar dua kalimah syahadat – secara terbuka- bagi setiap insan yang menyatakan diri sebagai muslim-muslimah, merupakan salah satu buktinya. Bukti lain adalah penegakkan salat (lima waktu) yang meskipun pelaksanaannya ada yang dibolehkan sendiri-sendiri (*munfarid*) dengan bacaan yang tidak bersuara pula (*sirr*) seperti halnya salat zhuhur dan asar; namun ada juga salat yang disertai bacaan jahar (bersuara) yakni salat maghrib, isya, subuh; tarawih, id, dan lain-lain. Demikian pula halnya dengan puasa Ramadhan, haji dan/atau umrah yang pada umumnya dilakukan secara transparan atau bahkan terbuka untuk umum dan di muka umum.

Bagaimana halnya dengan zakat yang tengah kita bahas di dalam tulisan ini? Zakat jelas menjadi salah satu identitas konkrit dan riil bagi bagi pembuktian keislaman seorang muzakki. Meskipun ada ayat Qur'an dan bahkan matan *Hadist* yang mempersilakan *muzaki*, *munfik* untuk membayarkan zakat/infak/sedekahnya secara tertutup, namun pada saat yang bersamaan ayat Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad saw juga membolehkan untuk melunasinya dengan secara terbuka. Allah swt berkalam:

*Jika kamu menampakkan sedekah(mu)[172], Maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya[173] dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (al-Baqarah (2): 271).*

Guna menjawab pertanyaan: "Apakah zakat juga berfungsi sebagai identitas bagi keislaman seseorang? Jawabannya ada pada ayat Qur'an yang dikutipkan pada bagian awal tulisan ini (Fathir (41): 5-6). Menurut ayat ini, orang yang enggan membayar zakat, "sah" hukumnya untuk digolongkan kedalam deretan orang-orang musyrik dan orang-orang kafir.

*Semoga manfaat, amin, ya Mujib al-sa'ilin; wa-al-hamdulillahirabb al-'alamin !*

**D**emi pesta demokrasi lima tahun sekali, jalan-jalan di Ibukota dibiarkan saja kotor oleh spanduk dan poster para Caleg (Calon Legislatif). Mereka adalah para “pengemis” suara kepada rakyat. Perhatikan saja isi spanduk tersebut. Di samping gambar diri si Caleg, bahkan gambar Ketum partai pengusungnya, selalu disertai tulisan: mohon dukungannya. Ditambah pula kata-kata bombastis seperti: amanah, peduli para rakyat, agen perubahan, dan bla bla bla ..... lainnya.

Pagar depan rumah Pakde Gendro juga tak luput dari serangan spanduk dan poster itu. Ingin rasanya mencopot spanduk dan poster itu, tapi takut nanti malah jadi masalah. Bisa dituduh “kontra revolusi” bila pinjam istilahnya Bung Karno dulu. Paling celaka, bila sampai dicap bagian dari “cebonger” dan “kampreter”. Sebab spanduk tersebut merupakan pendukung koalisi Capres No. 01 dan No. 02.

“Sudahlah Pak, biarkan saja. Nanti pertengahan April juga sudah bersih itu barang,” kata Bu Atikah, ketika melihat kegalauan suaminya di depan jajaran spanduk tersebut. Nada katanya mirip politisi Sutan Bhatugana almarhum.

“Justru karena itu Bu, kita sebagai rakyat bisanya hanya geleng-geleng kepala. Kok semua Caleg minta dukungannya. Lha warga sini berapa, jangan-jangan lebih banyak Calegnya ketimbang suara pemilih di sini.” Jawab Pakde Gendro sambil

nyengir kuda.

Yang membuat Pakde Gendro terkaget-kaget, Samingun warga kompleks Pondok Flamboyan sini ada juga nongol dalam barisan poster dan spanduk itu. Dia merupakan Caleg nomer urut 12 dari Partai Karya Peduli Rakyat. Apa kira-kira nyangkut, meski hanya untuk tingkat DPRD. Di samping tak punya popularitas, dia kan pernah masuk penjara 2 tahun gara-gara penggelapan sertifikat tanah orang.

“Memangnya bekas Napi boleh jadi Caleg dan namanya masuk DCT (daftar calon tetap) Pak?”

“Sebetulnya nggak dibolehkan oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum), tapi ketika terjadi polemik di DPR, akhirnya aturan itu dianulir. Cuma nantinya disetiap TPS akan ada pemberitahuan bahwa nama si A, si B adalah Caleg yang pernah jadi narapidana. Terserah rakyat mau pilih dia atau tidak.” Penjelasan Pakde Gendro pada istrinya.

“Jika Caleg begitu masih ada pemilihnya, itu namanya pemilihnya yang koplak dan kurang piknik, Pak.” Potong Bu Atikah, sok meniru bahasa anak muda di medsos.

Begitulah demokrasi di era gombalisasi, pernah menjadi napi karena kasus kriminal, berarti kan

# Calon Legislatif

sudah cacat moral. Tapi dengan alasan tidak boleh membunuh hak politik seseorang, bekas maling pun diberi ruang untuk menjadi wakil rakyat. Padahal sudah bukan menjadi rahasia lagi, bejibun politisi dikandangi KPK gara-gara praktek korupsi.

Sejak KPK unjuk gigi tahun 2005 hingga sekarang, setidaknya sudah menangkap 220 anggota DPR dan DPRD, sementara pejabat yang namanya Kepala Daerah, tercatat sekitar 105 orang, dari Walikota, Bupati, hingga Gubernur. Mereka adalah politisi dan pejabat yang



tidak amanah, tak sesuai dengan janjinya saat kampanye dulu. Katanya jujur, tapi lihat tumpukan duit langsung *syurr.....* Mereka itu sesungguhnya para pengemis yang tak tahu diri.

"Kok sadis amat, Pak. Ganteng-ganteng dan cantik begitu kok sampeyan sebut pengemis?" Bu Atikah mencoba protes kepada suaminya.

"Bagaimana tidak disebut pengemis? Mereka merengek minta dukungan suara sampai ke jalan-jalan, dengan melabel dirinya sebagai sosok yang amanah. Tapi banyak di antara mereka setelah berhasil malah jadi "maling berdasi" sebagaimana istilah Prof. Dr. Amir Santoso, Guru Besar UI. Tambah celaka lagi, sistim politik kita memberi ruang pada orang-orang yang tidak jujur itu." Kata Pakde Gendro memberi kuliah umum pada istrinya.

Pakde Gendro sebetulnya mau mengambil sample si Samingun tetangga satu kompleks itu. Tapi panjang umur benar dia. Baru saja dipegunjingkan, eh.....dia muncul

sambil menenteng sejumlah spanduk dan poster. Melihat Pakde Gendro dan istrinya dia langsung menyapa dengan ramah.

"Selamat siang Pakde dan Bude Gendro. Maaf ya, pagar rumah bapak sementara nampak kotor. Tapi mohon dukungannya, ya Pakde Bude.....", kata Samingun si Caleg nomer buncit itu.

"Ya nggak papa. Tapi kok nama Mas Samingun di nomer buncit?"

"Aduh, nomer urut satu untuk inkamben, Pakde. Dan itu maharnya gede Pakde, saya baru coba-coba peruntungan." Jawab Samingun sambil pamitan.

Pakde Gendro dan Bu Atikah melepas kepergian Samingun dengan memendam rasa dongkol campur kasihan. Dongkol karena orang sudah cacat moral masih ngeyel mau jadi politisi. Kasihan karena Caleg-Caleg ini jadi sapi perahan partai. Mending kalau partai besar. Partainya Samingun itu kan bisa lolos KPU setelah pakai menggugat segala.

Sore harinya menjelang magrib, ada berita mengejutkan diterima warga Pondok Flamboyan. Samingun Caleg dari Partai Karya Peduli Rakyat nomer urut 12, ditemukan tewas tersengat listrik di dekat tiang PLN pojok kompleks. Saat dia hendak memasang baliho kampanye untuk dirinya, tak sengaja tiang besi itu menyentuh kawat tegangan tinggi. Samingun tewas di tempat, sejumlah orang yang membantu pasang baliho dilarikan ke Rumah Sakit.

"*Innalillahi wa innaillaihi roji'un*. Kasihan, baru jadi Caleg Partai Karya Peduli Rakyat, sudah kalah oleh setromnya PLN Peduli...." komentar Bu Atikah.

"Itu pertanda Allah tak merestui-Nya, Bu. Caleg cacat moral yang diloloskan KPU, ternyata tak diridloi oleh (K)uasa (P)encipta (U)mat. Dia dipanggil lebih dulu, ketimbang kalau jadi wakil rakyat malah menipu umat."

Pakde Gendro dan istrinya berangkat ke rumah Samingun untuk bertakziah. Kasihan dia, ingin menjadi anggota dewan agar punya pekerjaan dan ada penghasilan bulanan, eh malah diistirahatkan oleh Allah Swt untuk selamanya. -  
[Gunarso TS]



# YUK DOWNLOAD APLIKASINYA



[www.bensradio.com](http://www.bensradio.com)



[@bensradio](https://twitter.com/bensradio)



[@bensradio1062fm](https://www.instagram.com/bensradio1062fm)



[bensradio1062jakarta](https://www.facebook.com/bensradio1062jakarta)



[official Bens Radio 1062 fm](https://www.youtube.com/officialBensRadio1062fm)

**BETAWI PUNYA GAYA**






**Yayasan Dompot Dhuafa Republika Laporan Arus Kas**  
**Periode 01 - 30 Nopember 2018**

<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	
<b>Aktivitas Operasi</b>	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	7.233.227.155
Infak/Sedekah	1.897.733.392
Infak Terikat	954.503.818
Tebar Hewan Kurban	-
Wakaf	1.083.431.127
Solidaritas Kemanusiaan	3.350.534.293
Penerimaan Bagi Hasil	27.983.251
Pelunasan (Pemberian) Piutang	32.808.700
Penerimaan Lain-lain	5.495.455
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(2.548.321.490)
Program Kesehatan	(3.006.877.670)
Program Sosial Masyarakat	(1.199.293.614)
Program Ekonomi	(1.243.532.572)
Program Advokasi	(364.173.751)
Program Kemanusiaan	(2.151.540.319)
Program Pengembangan Jaringan	(446.196.898)
Penyaluran Kurban	-
Sosialisasi ZISWAF	(1.991.221.302)
Operasional Rutin	(2.308.533.143)
Piutang Penyaluran	(1.323.060.172)
Uang Muka Kegiatan	(315.152.660)
Asuransi dibayar dimuka	-
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi</i>	<b>(2.312.186.400)</b>
<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	
<b>Aktivitas Investasi</b>	
Penarikan (Penyaluran) Investasi Wakaf Produktif	(850.000.000)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(62.735.000)
<i>Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan</i>	<b>(150.000.000)</b>
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i>	<b>(1.062.735.000)</b>
<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(467.360.364)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang kepada Jejaring	-
Penerimaan (Pelunasan) Imbalan Pasca kerja	-
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	5.129.895
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(102.348.156)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</i>	(564.578.625)
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas</b>	<b>(3.939.500.025)</b>
<b>Kas dan setara 01 Nopember 2018</b>	<b>40.906.330.135</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS 30 Nopember 2018</b>	<b>36.966.830.110</b>



# REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHU'UFA REPUBLIKA



## REKENING ZAKAT



 Bank Muamalat	Bank Muamalat <b>301.001.5515</b>
 BNI Syariah	BNI Syariah <b>444.444.555.0</b>
 BNI	BNI <b>000.530.2291</b>
 BCA Syariah	BCA Syariah <b>008.000.800.1</b>
 Maybank Syariah	Maybank Syariah <b>2700.000.003</b>



 PermataBank Syariah	Permata Syariah <b>097.100.1992</b>
 BRI Syariah	BRI Syariah <b>1000.782.919</b>
 mandiri syariah	Syariah Mandiri <b>7.000.489.535</b>
 BCA	BCA <b>237.301.8881</b>
 mandiri	Mandiri <b>101.00.98300.997</b>

 BANK MEGA	Bank Mega <b>01.001.00.11.55555.0</b>
 CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah <b>860.0000.349.00</b>
 BANK BRI	BRI <b>0382.010000.12300</b>
 BANK Syariah BUKOPIN	Syariah Bukopin <b>888.8888.102</b>




## REKENING WAKAF

 Bank Muamalat	Bank Muamalat <b>303.003.3619</b>
 BNI Syariah	BNI Syariah <b>009.153.8995</b>



 CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah <b>86.000.4734.900</b>
 Maybank Syariah	Maybank Syariah <b>2.700.001.382</b>

 mandiri syariah	Syariah Mandiri <b>7.000.493.133</b>
 BCA	BCA <b>237.304.8887</b>



## REKENING PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

 BCA	Bank BCA <b>237.227.2270</b>
 mandiri	Bank Mandiri <b>101.000.755.6010</b>
 BNI	BNI <b>4427.38909</b>

## REKENING RS HASYIM ASYARI

 Bank Muamalat	Bank Muamalat <b>301.007.0543</b>
 BNI	BNI <b>016.453.2461</b>


## REKENING KHADDAH LEARNING CENTER

 mandiri	Mandiri <b>127.00.700.7000.6</b>
 BNI Syariah	BNI Syariah <b>700.7000.117</b>


## REKENING WAKAF RONTING

 mandiri	Mandiri <b>101.00.984.0098.7</b>
---	-------------------------------------



## REKENING WAKAF MASJID AL MADINAH

 Bank Muamalat	Bank Muamalat <b>304.003.1667</b>
---	--------------------------------------

## REKENING RS AKA SRIBHAWONO

 Bank Muamalat	Bank Muamalat <b>314.000.7801</b>
--	--------------------------------------

## REKENING INFAK

 Bank Muamalat	Bank Muamalat <b>304.007.1777</b>
 BNI Syariah	BNI Syariah <b>340.350.777.2</b>
 BNI	BNI <b>000.529.9527</b>
 Danamon Syariah	Danamon Syariah <b>005.8333.295</b>




 PermataBank Syariah	Permata Syariah <b>097.100.5505</b>
 BRI Syariah	BRI Syariah <b>1000.782.927</b>
 mandiri syariah	Syariah Mandiri <b>7.000.488.768</b>
 BCA	BCA <b>237.301.9992</b>

 mandiri	Mandiri <b>101.00.81050.633</b>
 CIMB NIAGA Syariah	CIMB NIAGA Syariah <b>860.0000.36.700</b>
 BANK BRI	BRI <b>0382.01.0000.13306</b>
 Maybank Syariah	Maybank Syariah <b>2.700.006.333</b>

## REKENING GENERASI CEMERLANG

 BNI Syariah	BNI Syariah <b>0253.710.921</b>
 BCA	BCA <b>237.304.5560</b>
 mandiri	Mandiri <b>101.000.656.4049</b>



## REKENING CAHAYA PERADABAN

 Bank Muamalat	Bank Muamalat <b>340.0000.483</b>
 BNI Syariah	BNI Syariah <b>0253.709.289</b>
 mandiri	Mandiri <b>103.00.5577.5577</b>



## REKENING INDONESIA SEHAT

 mandiri syariah	Syariah Mandiri <b>7.000.523.757</b>
 mandiri	Mandiri <b>101.00.05555.469</b>
 BCA	BCA <b>237.304.5454</b>
 BNI Syariah	BNI Syariah <b>1111.5555.64</b>



## REKENING SEMESTA HIJAU

 Bank Muamalat	Bank Muamalat <b>303.003.3426</b>
 mandiri	Mandiri <b>101.000.6812.851</b>


## REKENING INDONESIA BERDAYA

 BNI	BNI <b>023.962.3117</b>
 BCA	BCA <b>237.300.4723</b>



## REKENING DUNIA ISLAM

 Bank Muamalat	Bank Muamalat <b>340.0000.482</b>
 BCA	BCA <b>237.787.878.3</b>


## REKENING BENCANA DUNIA

 mandiri syariah	Syariah Mandiri <b>7.030.579.946</b>
---	---


## REKENING BENCANA INDONESIA

 mandiri	Mandiri <b>101.000.6475.733</b>
 BCA	BCA <b>237.304.7171</b>



## REKENING DOMPET ANAK YATIM

 BCA	BCA <b>237.311.1180</b>
---	----------------------------

## REKENING DOMPET AMERIKA

 BCA	BCA <b>237.334.5555</b>
---	----------------------------

## REKENING DOLLAR

 mandiri	Bank Mandiri <b>101.00.04491.922</b> (Swift Code: <b>BMRIIDJA</b> )
 mandiri syariah	Syariah Mandiri <b>7.000.524.292</b> (Swift Code: <b>BSMIDIDJA</b> )

# REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUAFA DI SELURUH INDONESIA

## CABANG DD JOGJA

### REKENING ZAKAT

mandiri 137.001.008.3190  
 BCA 802.00.999.42  
 BNI Syariah 1.5555.6666.8  
 Bank Muamalat 56.10000.900  
 BANK BPD DIY 801.111.0000.82

### REKENING INFAK

mandiri 137.000.789.0078  
 BCA 802.015.8787  
 BNI Syariah 1.8888.9999.5

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

## CABANG DD SINGALANG

### REKENING ZAKAT

mandiri 111.000.500.4888  
 BNI Syariah 234.222.224  
 mandiri syariah 773.332.2211  
 Bank Nagari 2.1000.10500296.8

### REKENING INFAK

mandiri 111.000.500.5000  
 BNI Syariah 234.666.666  
 Bank Nagari 2.1000.10500297.1  
 Bank Muamalat 421.001.7712  
 CIMB NIAGA Syariah 543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

## CABANG DD RIAU

### REKENING ZAKAT

BNI Syariah 444.667.888.7  
 mandiri 108.001.2604.113  
 BANK BRI 0696.01.000564.300

### REKENING INFAK

BNI Syariah 444.667.7792  
 mandiri 108.001.2604.139  
 bankriaukepri 820.11.000.11

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

## CABANG DD SUMATERA UTARA

### REKENING ZAKAT

BNI Syariah 300.300.3144  
 mandiri 106.001.094.9793  
 BCA 349.129.6681

### REKENING INFAK

BNI Syariah 300.300.3155  
 mandiri 106.001.094.9819  
 BCA 349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

## CABANG DD JAWA TENGAH

### REKENING ZAKAT

BNI Syariah 33.11.55.77.41  
 BCA 009.535.948.1  
 mandiri 135.000.999.6909

### REKENING INFAK

BNI Syariah 33.11.55.77.29  
 BCA 009.535.947.2  
 mandiri 135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

## CABANG DD BANTEN

### REKENING ZAKAT

BCA 245.4000.331  
 BNI Syariah 9999.2525.8  
 mandiri 155.000.2200.221

### REKENING INFAK

BCA 245.4000.551  
 mandiri syariah 146.006.4444  
 Bank Muamalat 308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

## CABANG DD SULAWESI SELATAN

### REKENING ZAKAT

Bank Muamalat 801.004.8527  
 mandiri 152.0011.7600.51  
 BCA 7.890.387.777

### REKENING INFAK

Bank Muamalat 801.004.8528  
 mandiri 152.0022.9992.92  
 BNI Syariah 015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

## CABANG DD SUMATERA SELATAN

### REKENING ZAKAT

mandiri 113.000.765.3482  
 BNI Syariah 96.96.933.78

### REKENING INFAK

mandiri 113.000.765.3474  
 BNI Syariah 96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

## CABANG DD LAMPUNG

### REKENING ZAKAT

BNI Syariah 777.2727.005

### REKENING INFAK

BNI Syariah 777.1717.009

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

## CABANG DD JAWA BARAT

### REKENING ZAKAT

BNI Syariah 6.3333.4444.1

### REKENING INFAK

BNI Syariah 7.3333.4444.4  
 BCA 156.9.444.444

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

## CABANG DD JAWA TIMUR

### REKENING ZAKAT

BNI Syariah 6666.555.442  
 mandiri 142.000.766.666.1  
 BCA 064.047.2111

### REKENING INFAK

mandiri 142.000.733.3445  
 BCA 064.070.2222  
 BNI Syariah 7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

## CABANG DD KALIMANTAN TIMUR

### REKENING ZAKAT

mandiri 149.000.431.108.2  
 mandiri syariah 700.389.423.6  
 BCA 191.136.88.33  
 BNI 007.639.6049  
 BNI Syariah 009.508.0269  
 Bank Muamalat 601.001.5717

### REKENING INFAK

mandiri 149.000.426.3895  
 mandiri syariah 700.389.3938  
 Bank Muamalat 601.001.571.8  
 REKENING WAKAF  
 mandiri 149.000.627.579.8  
 BNI Syariah 009.508.174.0

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



**KURBAN  
SEKARANG,  
LEBIH  
RINGAN**



Rp. ~~1.975 K~~  
**1.875 K**  
Domba/Kambing  
Standar

Rp. ~~2.975 K~~  
**2.875 K**  
Domba/Kambing  
Premium

Rp. ~~13.500 K~~  
**13.400 K**  
Sapi

BCA 237.301.444.3 BNI Syariah 009.153.8940  
Mandiri 101.000.6626.673  
A.n Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Periode Harga **25 Jan - 5 Jun 2019**

☎ 08111 544 488  
☎ (021) **741 6050**

untuk pemesanan kunjungi  
[kurban.dompétdhuafa .org](http://kurban.dompétdhuafa.org)

## Laporan Donasi Dompot Dhuafa Budaya

Sebagian besar seniman Tanah Air masih hidup memprihatinkan dan tak jarang berada di bawah garis kemiskinan. Guna membantu para seniman agar terus berkarya dan melestarikan budaya, Dompot Dhuafa mengajak donatur untuk berpartisipasi dalam program Dompot Dhuafa Budaya.

Partisipasi Anda dapat disalurkan melalui rekening a.n Dompot Dhuafa Republika

**BCA 237.334.5555** atau **Muamalat 304.007.1544**

Berikut daftar donatur pertama dalam program Dompot Dhuafa Budaya **per tanggal 17 Januari 2019** dengan perolehan donasi sejumlah **Rp 12.800.000.**

No.	Nama Donatur	Jumlah Donasi
1	04BEF-PARNI HADI	1.000.000
2	019LM-RITA KUSUMA WARDHANI	1.000.000
3	2-09BA-HAMBA ALLAH2-09BA	50.000
4	015ALYE-SITI LUTFILLAH	500.000
5	015ALYA-IKA ATIKA	200.000
6	013TXZ-DEDI FADLIL	350.000
7	018QJI-MUHAMMAD IHSAN	250.000
8	017YKP-DEWI SUSILAWATI	300.000
9	012CPR-RINA HUTARI	500.000
10	017TNU-NUR FATIKHAH	1.000.000
11	018DXK-KHAERUNNISA	650.000
12	018AERK-INDAH DEWI	750.000
13	018AERK-INDAH DEWI	200.000
14	015NWB-SUCI NUZLENI QADARSIH	750.000
15	018IZJ-NUR LAILATUL BADRIYYAH	200.000
16	016ELI-MUHAMMAD ARIEF	300.000
17	016BFDQ-ABDUL MAJID	500.000
18	013KUF-DIARA SANISTIYA INTANI	1.000.000
19	018ATUR-CUSTOMER JAMU YUDHA	350.000
20	017ACKJ-VANNY ROSA MARINI	1.000.000
21	017ADVA-HAFIDZATI IDZNI	500.000
22	015BNK-RINI FEBRIANI	1.000.000
23	018QJI-MUHAMMAD IHSAN	250.000
24	017YKP-DEWI SUSILAWATI	200.000



# KAMPUNG NELAYAN UNTUK BANTEN & LAMPUNG

RUMAH-PERAHU-BAGAN IKAN BANGKITKAN NELAYAN

Kepedulian anda dapat disalurkan melalui  
BNI SYARIAH **340.350.666.5** BCA **237.304.7171**  
MANDIRI **101.000.647.5733**  
a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika



# INDONESIA SIAP SIAGA

## **TSUNAMI BANTEN - LAMPUNG**

Salurkan bantuan Anda melalui  
**MANDIRI 101.000.647.5733**  
**BNI SYARIAH 340.350.666.5**  
**BCA 237.304.7171**  
an. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

## **LONGSOR SUKABUMI**

Tambahkan angka **7** di akhir  
nominal donasi Anda